

**ANALISIS PENGARUH HUBUNGAN PARTISIPASI
ANGGARAN DENGAN SENJANGAN ANGGARAN YANG
DIMODERASI OLEH KOMITMEN ORGANISASI DAN
PERUBAHAN TEKNOLOGI**

(Studi Pada Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan)

SKRIPSI



Oleh

INDAH SULISTIYANI

NIM : 15520025

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**ANALISI PENGARUH HUBUNGAN PARTISIPASI
ANGGARAN DENGAN SENJANGAN ANGGARAN YANG
DIMODERASI OLEH KOMITMEN ORGANISASI DAN
PERUBAHAN TEKNOLOGI
(Studi Pada Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

INDAH SULISTIYANI

15520025

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2019

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH HUBUNGAN PARTISIPASI
ANGGARAN DENGAN SENJANGAN ANGGARAN YANG
DIMODERASI OLEH KOMITMEN ORGANISASI DAN
PERUBAHAN TEKNOLOGI**

(Studi Pada Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan)

SKRIPSI

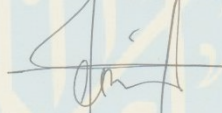
Oleh:

INDAH SULISTIYANI

NIM : 15520025

Telah disetujui pada 15 November 2019

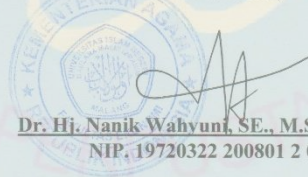
Dosen Pembimbing,



Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA
NIP. 19770702 200604 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH HUBUNGAN PARTISIPASI
ANGGARAN DENGAN SENJANGAN ANGGARAN YANG
DIMODERASI OLEH KOMITMEN ORGANISASI DAN
PERUBAHAN TEKNOLOGI (STUDI PADA KANTOR
KECAMATAN SUMBERMANJING WETAN)**

SKRIPSI

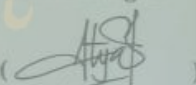
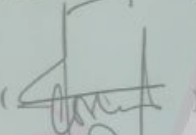

Oleh
INDAH SULISTIYANI
NIM : 15520025

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 17 Desember 2019

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua
Ditya Permatasari, MSA., Ak :
NIDT : 19870920 20180201 2 183
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA :
NIP : 19770702 200604 2 001
3. Penguji Utama
Ahmad Muis, S.Ag., M.S.I :
NIDT : 19711110 20160801 1 043

Tanda Tangan

()
()
()

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP: 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Sulistiyani
NIM : 15520025
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

ANALISIS PENGARUH HUBUNGAN PARTISIPASI ANGGARAN DENGAN SENJANGAN ANGGARAN YANG DIMODERASI OLEH KOMITMEN ORGANISASI DAN PERUBAHAN TEKNOLOGI (STUDI PADA KANTOR KECAMATAN SUMBERMANJING WETAN)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 17 Desember 2019

Hormat saya,



Indah Sulistiyani
NIM : 15520025

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud syukur kusembahkan kepadamu ya Allah Tuhan Yang Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Lantunan Al-Fatihah beiring shalawat dalam silahku merintih, menandakan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda Samud dan Ibunda Sri Utami, yang tiada pernah putus untuk memberikan doa, semangat, dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan. Bapak... Mamak... terimalah bukti kecil ini sebagai kado keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu... dalam hidupmu demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya.. maafkan anakmu masih belum bisa membahagiakan sepenuhnya, Kelak cita citaku ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk Bapak dan mamak semoga dapat membahagiakan kalian. We always loving you ..

Untuk Adik-adik ku Yuda dan Adik Baim semoga perjuangan mbak mu ini dapat kalian tiru, walaupun kita sebagai anak belum bisa membahagiakan setidaknya kita tidak mengecewakan kedua orang tua.

Untuk kamu suami tercinta M Nur Afifudin terimakasih telah sanggup mencover dirimu menjadi orang tua, sekaligus orang yang selalu ada disetiap waktu kesulitanku . Terima Kasih sudah mendukung istri mu sampai ketitik ini dan semoga selalu mendukung ku untuk kedepannya. I Love You Suami ku

Malang, 17 Desember 2019

Indah Sulistiyani

HALAMAN MOTTO

“Kejujuran Memberikan Kebaikan Dan Keselamatan”

“Kejujuran Adalah Kebijakan Yang Paling Baik (Benjamin Franklin)”



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Pengaruh Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran Yang Dimoderasi Oleh Komitmen Organisasi Dan Perubahan Teknologi (Studi Pada Kntor Kecamatan Sumbermanjing Wetan)

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini melibatkan bantuan, bimbingan, sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu terselesainya penelitian ini.
6. Bapak, Ibu serta seluruh keluarga yang senantiasa mendokan dan memberikan dukungan.

7. Suami yang selalu mengingatkan penulis untuk mengerjakan refisi dan senantiasa memberikan dukungan kepada penulis untuk terus semangat.
8. Teman-teman Jurusan Akuntansi Tahun 2015 yang bersama dengan penulis menimba ilmu untuk menjadi tunas jurusan ini di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
9. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat ditulis satu- satu.

Demikian dari penulis, semoga penyusunan laporan magang terstruktur ini bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Semoga apa yang kita kerjakan selama ini menjadi amal sholeh kita di hadapan Allah SWT. Amin.

Malang, 2 Desember 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis.....	17
2.2.1 Organisasi	17
2.2.2 Komitmen Organisasi	18
2.2.2.1 Pengertian Komitmen Organisasi.....	18
2.2.2.2 Bentuk Komitmen Organisasi	20
2.2.2.2 Faktor Mempengaruhi Komitmen Organisasi.....	21
2.2.3. Perubahan Teknologi	22
2.2.3.1 Defenisi Perubahan Teknologi.....	22
2.2.3.2 Pengaruh Negatif Atas Perubahan Teknologi.....	23
2.2.4 Anggaran.....	24
2.2.4.1 Defenisi Anggaran.....	24
2.2.4.2 Syarat Penyusunan Anggaran	25
2.2.4.3 Tujuan Anggaran	26
2.2.4.4 Fungsi Anggaran.....	27
2.2.4.5 Klasifikasi Anggaran	31

2.2.4.2 Manfaat Anggaran	34
2.2.5 Pandangan Islam Terhadap Anggaran	34
2.2.6 Partisipasi Anggaran	39
2.2.6.1 Pengertian Partisipasi Anggaran	39
2.2.6.2 Partisipasi Penyusunan Anggaran.....	40
2.2.6.3 Kelemahan Partisipasi Anggaran Pemerintah.....	41
2.2.7 Senjangan Anggaran	41
2.3 Kerangka Konseptual	43
2.4 Hipotesis Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
3.2 Lokasi Penelitian	50
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	50
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	51
3.5 Data dan Jenis Data	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data	52
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	53
3.8 Analisis Data	58
3.8.1 Uji Kualitas Data.....	58
3.8.1.1 Uji Validitas	58
3.8.1.2 Uji Reabilitas.....	60
3.8.2 Uji Normalitas Data	61
3.8.3 Uji Asumsi Klasik.....	61
3.8.3.1 Uji Heteroskedastisitas.....	61
3.8.3.2 Uji Multikolinearitas.....	62
3.8.4 Uji Hipotesis.....	62
3.8.4.1 Uji t (Pengujian Secara Parsial)	63
3.8.4.2 Uji F (pengujian Secara Simultan).....	64
3.8.4.3 Koefisien Determinan	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1. Hasil Penelitian.....	66
4.1.1. Gambaran Umum Kantor Kecamatan Sumbermanjing	66
4.1.2. Sejarah Berdirinya Kantor Kecamatan Sumbermanjing	67
4.1.3. Visi Dan Misi Kantor Kecamatan Sumbermanjing.....	69
4.1.4. Struktur Organisasi Kantor Kecamatan Sumbermanjing	70
4.1.5. Karakteristik Responden	81
4.1.6. Hasil Uji Kualitas Data	85
4.1.6.1. Hasil Uji Validitas Dan Uji Reabilitas	85
4.1.7. Hasil Uji Normalitas Data	89
4.1.8. Uji Asumsi Klasik	90
4.1.8.1. Hasil Uji Heterokedastisitas	90
4.1.8.2. Hasil Uji Multikolinearitas.....	92
4.1.9. Hasil Uji MRA	93
4.1.10. Uji Hipotesis	95

4.1.10.1. Hasil Uji t (Persial).....	95
4.1.10.2. Hasil Uji F (Simultan).....	97
4.1.11. Hasil Koefesien Determinasi	98
4.2.Pembahasan	99
4.2.1. Pengaruh Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran	99
4.2.2. Pengaruh Perubahan Teknologi Terhadap Hubungan Partisiasi anggaran dengan senjangan anggaran	101
4.2.3. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran.....	103
4.2.4. Pengaruh Partisipasi Anggaran, Perubahan Teknologi, Komitmen Organisasi, Terhadap senjangan Anggaran.....	105
BAB V PENUTUP	107
5.1. Kesimpulan.....	107
5.2.Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1. Definisi Oprasional Variabel	51
Tabel 4.1. jumlahg Kuisisioner yang disebar	81
Tabel 4.2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	81
Tabel 4.3. Karakteristik Berdasarkan Usia	82
Tabel 4.4. Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	83
Tabel 4.5. Karakrteristik Berdasarkan Lama Bekerja.....	84
Tabel 4.6. Uji Validitas Dan Uji Releabilitas Pertiasipasi Anggaran	85
Tabel 4.7. Uji Validitas Dan Uji Releabilitas Perubahan Teknologi	86
Tabel 4.8. Uji Validitas Dan Uji Releabilitas Komitmen Organisasi	87
Tabel 4.9. Uji Validitas Dan Uji Releabilitas Senjangan Anggaran.....	88
Tabel 4.10. Uji Multikolinearitas	93
Tabel 4.11. Uji MRA partiasipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran.....	94
Tabel 4.12. Uji MRA Perubahan Teknologi Terhadap Senjangan Anggaran.....	94
Tabel 4.13. Uji MRA Komitmen Organisasi Terhadap Senjangan Anggaran.....	94
Tabel 4.1.4. Uji t (Persial).....	96
Tabel 4.15. Uji F (Simultan)	98
Tabel 4.16. Koefesien Determinasi.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	45
Gambar 4.1. Bagian Struktur Organisasi	73
Gambar 4.2. Uji Normalitas Data	90
Gambar 4.3. Uji Heterokedastisitas.....	91



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Diri

Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian

Lampiran 4 Kuisisioner Penelitian

Lampiran 5 Tabulasi Data

Lampiran 6 pengujian SPSS

Lampiran 7 Bukti Konsultasi

Lampiran 8 Bukti Turnitin



ABSTRAK

Indah Sulistiyani.2019.Skripsi. Judul: “Analisis Pengaruh Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran Yang Dimoderasi Oleh Komitmen Organisasi Dan Perubahan Teknologi (Studi Pada Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan)”

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Kata Kunci : Partisipasi Anggaran, Perubahan Teknologi, Komitmen Organisasi, Senjangan Anggaran

Sektor pemerintah melakukan kegiatan anggaran yang dilakukan oleh atasan dan bawahannya sebagai instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik yang memungkinkan terjadinya senjangan anggaran yaitu perbedaan jumlah yang dilakukan oleh bawahan dengan estimasi yang sesungguhnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel partisipasi anggaran, perubahan teknologi, dan komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrumen kuisioner dengan metode sensus. populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang ada didalam Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan yang berjumlah 36 orang anggota.. Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 20.

Hasil dari penelitian ini Secara persial hipotesis pertama menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran, hipotesis kedua menunjukkan bahwa perubahan teknologi berpengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran, dan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Secara simultan menunjukkan bahwa setiap variabel berpengaruh secara bersamaan. Yang maknanya adalah bagi bawahan yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dengan bantuan teknologi yang canggih memungkinkan akan rentan melakukan penyelewengan anggaran dan akan menggoyahkan suatu komitmen organisasi yang sudah ada terhadap suatu tujuan organisasi.

ABSTRACT

Indah Sulistiyani .2019.Thesis. Title: "Analysis of the Influence of Relationship Between Participation Budget and Slack Budget Moderated by Organizational Commitment and Changes Technology (Study at Sumbermanjing Wetan Sub-District)

Supervisor : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Keywoers : Participation Budget, Changes Technology, Organizational Commitment, Slack Budget

The government has budget activities carried out by leader and workers as an instrument of accountability to public funds management that allow budgetary slack namely the difference amounts by the workers with real estimate. The purpose of this study is to determine the effect of budget participation variables, changes technology, and organizational commitment with budget slack.

This research uses a quantitative approach using questionnaire instrument with census method. The population in this study is all employees in the Sumbermanjing Wetan Sub-District, 36 members. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS version 20.

The results of this research are divided into three hyphotesis, first is hypothesis shows that the budget participation influences the budget slack, the second hypothesis shows that changes technology influences the relation of budget participation and budget slack, and the third hypothesis shows that organizational commitment influences the relation of budget participation and budget slack. Silmutaneously, it shows that every variable effected. It means for the employees who participate in budgeting supported by modern technology will be vulnerable doing manipulation and destabilizing organizational commitment to the organization's goals.

ملخص البحث

إنداه سولستيانى. 2019. بحث جامعي. الموضوع: "تحليل تأثير العلاقة بين المشاركة في الموازنة وفترة الركود في الميزانية التي يديرها الالتزام التنظيمي وتغيير التكنولوجيا (دراسة في مكتب منطقة فرعية (Sumbermanjing Wetan)"

المشرفة: الحاجة مادونا الماجستر

الكلمات الرئيسية: المشاركة في الموازنة، تغيير التكنولوجيا، الالتزام التنظيمي، فترة الركود

يقوم القطاع الحكومي بأنشطة الميزانية التي يقوم بها الرؤساء والموظفون كأدوات للمساءلة لإدارة الأموال العامة. يتيح نشاط الميزانية هذا فترة الركود ، أي الفرق في المبلغ الذي قام به الموظفون مع التقديرات الفعلية. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحديد تأثير متغيرات المشاركة في الميزانية ، والتغيير التكنولوجي ، والالتزام التنظيمي بعلاقة مشاركة الميزانية مع الركود في الميزانية.

يستخدم هذا البحث مقارنة كمية ويستخدم أداة استبيان مع طريقة التعداد. وكان جميع السكان في هذه الدراسة جميع الموظفين في مكتب فرعية مقاطعة Sumbermanjing Wetan ، التي تصل إلى 36 عضواً. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي تحليل الانحدار الخطي المتعدد باستخدام SPSS الإصدار 20.

نتائج هذه الدراسة هي: جزئياً ، توضح الفرضية الأولى أن المشاركة في الميزانية تؤثر على الركود في الميزانية ، والفرضية الثانية توضح أن التغيير التكنولوجي يؤثر على علاقة مشاركة الميزانية مع الركود في الميزانية ، والفرضية الثالثة توضح أن الالتزام التنظيمي يؤثر على علاقة مشاركة الميزانية مع الركود في الميزانية. في وقت واحد ، وهذا يدل على أن كل متغير يؤثر في وقت واحد. هذا يعني أن الموظفين المشاركين في إعداد الميزانية بمساعدة التكنولوجيا المتطورة سيكونون عرضة لإساءة استخدام الميزانية وسيقوضون الالتزام التنظيمي الحالي بأهداف المنظمة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan bertujuan agar dapat memberikan perubahan pada pemerintahan daerah dalam tata kelola administrasi dan sistem pemerintah yang membina pengelolaan keuangan. Berdasarkan UU No. 32 Tahun 2004 dinyatakan bahwa pemerintah daerah diberikan kewenangan untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan. Hal ini bertujuan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Selain itu juga bahwa efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintahan daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, serta peluang dan tantangan persaingan global.

Adanya sistem otonomi daerah tersebut, mengakibatkan pergeseran orientasi pemerintah dari *command and control* menjadi berorientasi pada tuntutan dan kebutuhan publik. Selain itu, pada UU No. 33 Tahun 2004 dinyatakan bahwa pertimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintahan daerah mencakup pembagian keuangan antara keduanya secara proporsional, demokratis, adil, dan transparan dengan memperhatikan potensi, kondisi, dan kebutuhan daerah.

Oleh karena itu ditetapkannya UU No.33 Tahun 2004 bertujuan untuk memberikan suatu kepercayaan terhadap pemerintah pusat dan pemerintah daerah mengenai perimbangan keuangan yang digunakan dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pemerintahan pusat dan daerah.

Anggaran sangat penting dalam pelaksanaan program pemerintah, dimana dalam anggaran ini bukan bagian yang harus dirahasiakan melainkan dalam sektor publik anggaran justru harus diinformasikan kepada publik untuk dikritik, didiskusikan dan diberi masukan. Anggaran sektor publik merupakan instrumen akuntabilitas atas pengelolaan dana publik dan pelaksanaan program-program yang dibiayai dengan uang publik (Mardiasmo, 2009). Anggaran merupakan rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan dan merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan moneter untuk jangka waktu tertentu.

Pemerintah daerah terdiri dari berbagai instansi yang dikenal dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang terdiri dari Dinas, Badan, Kantor, Kecamatan, dan Inspektorat. Pada proses penganggaran, anggaran memiliki dampak langsung terhadap perilaku manusia. Oleh karena itu, terdapat perilaku-perilaku manusia yang akan timbul sebagai akibat dari anggaran, baik yang positif maupun negatif. Perilaku yang positif akan timbul jika tujuan pribadi masing-masing manajer selaras, serasi, dan seimbang dengan tujuan perusahaan (*goal congruence*) dan manajer mempunyai kemauan untuk memenuhinya. Sebaliknya, tindakan negatif seperti senjangan anggaran (Warindrani, 2006).

Senjangan anggaran merupakan perbedaan laporan anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang tidak sesuai dengan entitas terbaik dari suatu organisasi. Apabila terjadinya suatu keadaan senjangan anggaran, dimana bawahan akan cenderung mengajukan anggaran yang merendahkan pendapatan dan meninggikan biaya dibandingkan dengan entitas terbaik yang diajukan, sehingga target akan lebih mudah dicapai (Ikhsan, Arfan: 2005). Permasalahan yang sering terjadi di pemerintah yakni ketika bawahan atau setiap kepala unit dinas pemerintah tersebut dalam menetapkan anggaran berbeda dari pada penggunaannya, artinya anggaran yang dibuat atau ditetapkan lebih besar dari pada pengeluaran atau mengusulkan suatu kegiatan yang tidak menjadi prioritas utama, perilaku mengusulkan kegiatan yang memiliki peluang untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang besar mengalokasikan komponen belanja yang tidak penting dalam suatu kegiatan, mengusulkan jumlah belanja yang terlalu besar untuk komponen belanja dan anggaran setiap kegiatan, dan memperbesar anggaran untuk kegiatan yang sulit diukur hasilnya (Halim dan Abdullah, 2005)

Berdasarkan dari berbagai kasus yang ada dalam Indonesia, salah satu dampak terjadinya senjangan anggaran adalah korupsi yang sangat banyak dalam kantor sektor publik. Indonesia Corruption Watch (ICW) menganggap sektor pelayanan publik sangat rentang untuk dikorupsi. Sepanjang 2017 setidaknya ada 84 kasus korupsi yang diproses oleh aparat penegak hukum (APH) pada sektor pelayanan publik dengan total nilai kerugian negara sebesar Rp.1,02 Triliun. ICW telah mencatat korupsi paling banyak digunakan dalam kasus 2017 adalah penyalahgunaan anggaran yang mencapai 154 kasus dengan kerugian negara

sebesar Rp 1,2 Triliun. Lembaga terbanyak dalam terjadi korupsi adalah pemerintah kabupaten. Dan sedangkan provinsi paling banyak dalam kasus korupsi di tahun 2017 adalah Jawa Timur dengan 68 kasus kerugian negara mencapai Rp. 9,02 Miliar. (<https://news.okezone.com>)

Terjadinya selisihan anggaran disebabkan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain, anggaran partisipasi, informasi asimetri, penekanan anggaran, kompleksitas tugas, komitmen organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran. Hal tersebut bisa terjadi apabila penilaian kinerja bawahan sangat ditentukan oleh anggaran yang telah disusun, maka bawahan akan berusaha meningkatkan kinerjanya dengan membuat anggaran mudah untuk dicapai dalam hal ini dengan melakukan selisihan anggaran. Hasil penelitian ini dilakukan oleh Rina Mulyani (2012) dan Ferdiana Tesa Oktafiana (2015) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap selisihan anggaran. Sedangkan dalam penelitian Mulyati (2017) bahwa partisipasi anggaran tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap selisihan anggaran.

Kompleksitas tugas merupakan keadaan dimana suatu individu mendapatkan tugas yang tidak terstruktur dengan baik, begitu membingungkan, serta sulit untuk dipahami (Wibowo: 2010). Jika dalam organisasi, individu mendapatkan suatu tugas yang begitu kompleks cenderung akan memicu terjadinya selisihan anggaran agar target anggaran dapat dicapai. Dalam perubahan teknologi pada saat sekarang ini maka semua pekerjaan sangatlah mudah untuk dikerjakan termasuk dalam mengelola anggaran pemerintah hal ini terjadi karena adanya perubahan teknologi yang sangat cepat.

Perubahan teknologi merupakan suatu alat bantu dalam pekerjaan yang dibutuhkan oleh suatu organisasi, dengan demikian apabila teknologi berkembang dengan sangat cepat maka hal ini akan memberikan kemudahan terhadap suatu pekerjaan yang bersangkutan dengan anggaran. Begitupun pada suatu kantor sektor pemerintah atau sektor publik perubahan teknologi akan memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan yang telah ada. Teknologi berkembang dengan sangat pesat dan mengikuti peradaban manusia dengan baik. Perkembangan teknologi ini semakin maju maka semakin memberikan kecintaan terhadap sifat individual yang kemungkinan akan merasa terbantu dengan adanya ilmu teknologi yang sekarang ini. Perkembangan teknologi yang terutama di era informasi sekarang ini berdampak yang sangat baik terhadap kinerja karyawan dan membantu dalam tujuan organisasi yang ada dalam komitmen organisasi (Aji Supriyanto: 2005).

Komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran (*goal*) yang ingin dicapai oleh organisasi. Manajer yang memiliki tingkat komitmen organisasi yang tinggi akan memiliki pandangan yang positif dan lebih berusaha untuk berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi, sebaliknya manajer yang memiliki komitmen yang rendah akan menggunakan anggaran untuk mengejar kepentingan dirinya sendiri dan menyebabkan *slack* anggaran (Alfebriano, 2013). Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut (Nafarin: 2004).

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu terletak pada objeknya, dimana pada penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian pada Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan di Kabupaten Malang. Kantor Kecamatan adalah salah satu kantor sektor publik yang bergerak pada pemerintahan di mana seringnya melakukan anggaran pada setiap tahunnya untuk kepentingan pemerintah daerah. Kantor kecamatan memiliki peran dalam membina pengelolaan keuangan yang langsung berhubungan dengan kelurahan maupun dengan kepala desa hingga ke masyarakat. Dengan demikian kantor kecamatan selalu memiliki program pemerintahan untuk kesejahteraan masyarakat setempat. Untuk melaksanakan program maka sektor pemerintah memerlukan anggaran demi berlangsungnya program tersebut. Dengan adanya anggaran yang dijalankan yang sudah disiapkan oleh partisipasi anggaran kemungkinan dalam partisipasi anggaran ini dapat terjadinya senjangan anggaran yang didukung oleh organisasi maupun teknologi.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti menarik judul dalam penelitian ini adalah **“Analisis Pengaruh Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran Yang Dimoderasi Oleh Komitmen Organisasi Dan Perubahan Teknologi (Study Pada Kantor Kecamatan Sumbermanjeng Wetan Kabupaten Malang)”**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang timbul dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Partisipasi Anggaran Mempengaruhi Senjangan Anggaran?

2. Apakah Komitmen Organisasi Mempengaruhi Hubungan Antara Partisipasi anggaran dengan Senjangan Anggaran?
3. Apakah Perubahan Teknologi Mempengaruhi Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran?
4. Apakah partisipasi anggaran, perubahan teknologi, dan komitmen organisasi mempengaruhi senjangan anggaran?

1.3. Tujuan Penelitian

Dan dengan adanya rumusan masalah maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Apakah Partisipasi Anggaran Mempengaruhi Senjangan Anggaran
2. Untuk Mengetahui Apakah Komitmen Organisasi Mempengaruhi Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran
3. Untuk Mengetahui Apakah Perubahan Teknologi Mempengaruhi Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran
4. Untuk mengetahui Apakah partisipasi anggaran, perubahan teknologi, dan komitmen organisasi mempengaruhi senjangan anggaran

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan wawasan baru dan pengalaman baru mengenai penelitian ini dan dapat dijadikan pelajaran yang mungkin sebelumnya belum pernah didapat

2. Bagi Kantor Kecamatan

Dengan adanya penelitian ini pihak peneliti dapat memberikan suatu informasi kepada kepala kantor kecamatan Sumbermanjing Wetan dan para anggota mengenai seberapa besar pengaruhnya komitmen organisasi terhadap, perubahan teknologi, hubungan partisipasi anggaran dan senjangan anggaran. Dengan demikian penelitian ini dapat meningkatkan pelayanan organisasi mencangkup sesuai dengan komitmen organisasi dalam Kantor tersebut.

3. Bagi Pembaca

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru, referensi baru, wawasan baru, dan juga dapat dijadikan sebagai rujukan dengan baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu

Pembahasan ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang diteliti oleh pihak lain sebagai rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian terdahulu, dan ada beberapa penelitian yang mempunyai hubungan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Rina Mulyani (2012) dalam jurnal dengan judul “Pengaruh Komitmen Organisasi (X3) dan Ketidak Pastian Lingkungan (X2) Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran (X1) Dengan Senjangan Anggaran (Y) (Study Empiris Pada Perusahaan Perbankan BUMN Di Pekanbaru)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yang Menggunakan Aplikasi *SPSS Version 17*, berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran dengan senjangan anggaran tidak berpengaruh signifikan dan ketidak pastian lingkungan dan komitmen organisasi memiliki pengaruh yang positif terhadap partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang disusulakan oleh Alim (2003) yang menyatakan bahwa partisipasi anggaran ini tidak sepenuhnya akan mempengaruhi senjangan anggaran. Karena ketika partisipasi anggaran dipersiapkan dengan baik dan sesuai dengan yang diprediksi maka tidak akan timbul senjangan anggaran yang akan memberikan kerugian terhadap perusahaan. Dan begitupun dengan komitmen organisasi apabila

komitmen organisasi ini memiliki komitmen yang sangat tinggi maka seorang karyawan akan mencapai tujuan dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Riandy Sugiarto Cahyadi dan Jesica Handoko (2010) tentang “Pengaruh Komitmen Organisasi(X2), Gaya Kepemimpinan (X3), dan Ketidak Pastian Lingkungan (X4) Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran (X1) Dengan Kinerja Mnajerial (Y)”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif yang menjelaskan kinerja manajerial yang akan mempengaruhi antara komitmen organisasi, ketidakpastian lingkungan apabila partisipasi anggaran tidak bekerja dengan baik. Maka dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa danya pengaruh antara hubungan pasrtisipasi anggaran dengan kinerja manjerial, dan adanya pengaruh terhadap kinerja karyawan, ketidak passtian lingkungan terhadap hubungan pasrtisipasi anggaran dengan kinerja manajerial, akan tetapi gaya kepemimpinan tidsak memberikan pengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyati (2017) tentang “Pengaruh Partisipasi Anggaran (X1), Komitmen Organisasi (X2), dan Ketidakpastian Lingkungan (X3) Terhadap Senjangan Anggaran (Y) (Study Pada Kantor Dinas-Dinas Pemerintah Di Kabupaten Bintan)”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara pembagian koesioner di seluruh karyawan didinas kabupaten bintan sebanyak populasi 720 orang akan tetapi sampel yang diambil hanya 113 orang. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan komirtmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap

senjangan anggaran, akan tetapi ketidakpastian lingkungan berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Hal ini telah dijelaskan oleh Falikhatun (2007) partisipasi anggaran ini tidak akan sepenuhnya mempengaruhi senjangan anggaran, karena partisipasi anggaran ini suatu perkembangan dalam diri individual. Dan ketidakpastian lingkungan ini sangat memberikan pengaruh terhadap senjangan anggaran, karena tidak ada kepastian dari organisasi yang telah menetapkan dimana, bagaimana, dan kapan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ferdiana Tesa Oktviana (2015) yang meneliti tentang “Pengaruh Komitmen Organisasi (X3) Dan Ketidakpastian Lingkungan (X2) Dalam hubungan Antara Partisipasi Anggaran (X1) Dengan Senjangan Anggaran (Y) (Study Empiris Pada Pt. Jamu Jago Kota Semarang)”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan Partisipasi Anggaran memiliki Pengaruh Terhadap senjangan anggaran, Komitmen organisasi dan ketidakpastian lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Hal ini diduga karena adanya kemajuan dalam ilmu teknologi, kemudahan dari kemajuan teknologi dapat membantu para atasan dalam mengatasi aktivitas bisnis dan memudahkan dalam memperoleh informasi yang sebelumnya tidak dapat dicapai. Ketersediaan teknologi tersebut akan mempersempit peluang bawahan melakukan senjangan anggaran karena pihak atasan mudah mengakses informasi dari berbagai sumber.

Penelitian yang dilakukan oleh Andika Kartika (2010) Pengaruh Komitmen Organisasi (X2) Dan Ketidakpastian Lingkungan (X3) Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran (X1) Dengan Senjangan Anggaran (Y)

(Study Empiris Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Semarang). Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anggaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran di rumah sakit swasta kota malang . deengan demikian terlibatnya bawahan dalam prospek penyusunan anggaran yang kecenderungan meningkatkan senjangan anggaran. Komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap antara hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran, dengan demikian maka komitmen organisasi tidak mampu bertindak sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran, dan mempunyai nilai keefesien regresi yang menunjukkan hasil bernilai negatif, dengan demikian maka ketidakpastian lingkungan mampu bertindak sebagai variabel yang moderasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Alannita dan Gusti Nugrah Agung Suryana (2014) tentang “Pengaruh Perkembangan Teknologi, Partisipasi Manajemen, dan kemampuan tehnik pemakian kepada kinerja individu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dan menunjukkan hasil dari penelitian ini bahwa perkembangan teknologi, partisipasi manajemen, dan kecanggihan dalam penggunaan berpengaruh yang positif terhadap kinerja individu. Secara keseluruhan dapat disimpulkan semua berpengaruh terhadap kinerja individu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun)	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rina Mulyani (2012)	Pengaruh Komitmen Organisasi Dan KetidakPastian Lingkungan Terhadap Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran	Metode Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran tidak berpengaruh satu sama lain 2. Ketidak Pastian Lingkungan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran tidak memiliki pengaruh satu sama lain. 3. Komitmen organisasi terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran berpengaruh yang sangat signifikan
2.	Riandy Sugiarto Cahyadi, dan Jesica Handoco (2010)	Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Ketidak Pastian Lingkungan Terhadap Hubungan	Metode Pendekatan Kuantitatif yang menguji dengan Uji Hipotesis	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pengaruh yang positif antara partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial

		Partisipasi Anggaran Dengan Kinerja Manajerial		<ol style="list-style-type: none"> 2. Adanya pengaruh satu sama lain antara komitmen organisasi dengan hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial 3. Tidak adanya pengaruh terhadap gaya kepemimpinan terhadap partisipasi anggaran.
3	Mulyati (2017)	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Ketidak Pastian Lingkungan Terhadap Senjangan Anggaran	Metode Kuantitatif dengan menggunakan <i>Purposive Sampling</i>	<p>Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Antara senjangan anggaran dengan komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh satu sama lain. 2. Sedangkan ketidak pastian lingkungan berpengaruh terhadap senjangan anggaran. 3. Partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap senjangan anggaran 4. Partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan

				ketidak pastian lingkungan secara bersama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran.
4.	Ferdiana Tesa Oktaviana (2015)	Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidak Pastian Lingkungan Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran	Metode Kuantitatif analisis deskriptif dan metode analisis statistik menggunakan SPSS	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran berpengaruh signifikan 2. Komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran 3. Ketidak Pastian Lingkungan Tidak Memiliki Pengaruh signifikan terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran.
5.	Andika Kartika (2010)	Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidak Pastian Lingkungan Dalam Hubungan	Metode Kuantitatif Deskriptif	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi anggaran mempunyai pengaruh

		Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran		positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran 2. Komitmen organisasi tidak mempunyai pengaruh signifikan antara hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran 3. Ketidakpastian lingkungan mempunyai pengaruh signifikan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran
6.	Ni Putu Alannita dan Gusti Nugrah Agung Suryana (2014)	Pengaruh Perkembangan Teknologi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Tehnik Pemakaian Kepada Kinerja Individu	Metode Kuantitatif	Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Perkembangan teknologi, partisipasi manajemen, dan kemampuan dalam pemakaian individu memiliki pengaruh yang positif

Sumber : Data diolah penelitian, 2019

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian sekarang dimaskudkan untuk menguji pengaruh hubungan antara partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran yang dimoderasi oleh komitmen organisasi dan perubahan teknologi. Letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pada variabel moderating, dimana pada penelitian sebelumnya telah melakukan pengaruh terhadap ketidakpastian lingkungan, sedangkan dengan penelitian sekarang membahas tentang pengaruh terhadap perubahan terkonolgi. Selain itu adapun yang membedakan dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah hanya pada satu kantor sektor pemerintah yaitu kantor kecamatan sumbermanjeng wetan, sedangkan pada penelitian sebelumnya melakukan penelitian di rumah sakit, perusahaan perbankan BUMN, dan pada perusahaan dagang.

2.2.Kajian Teoritis

2.2.1. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah suatu kesatuan kelompok yang bisa menjadikan pekerjaan berjalan dengan baik ununtuk mencapai tujuan yang diinginkan secara dengan benar. Menurut Robbins & Judge (2007) menyatakan bahwa organisasi ialah tindakan yang dilakukan dengan masyarakat untuk mengatur tindakan yang bersangkutan dengan suatu tujuan. Organisasi adalah suatu kelompok yang ada didalam suatu anggota untuk mencapai sebuah tujuan yang didinginkan. Demikian pula organisasi telah banyak didefenisikan oleh para ahli organisasi dan manajemen sebagai berikut:

1. J.R. schermerhorn

Organisasi yaitu perkumpulan individu yang ingin bekerja sama dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Chester J. Bernard

Menyatakan organisasi ialah pekerjaan yang dilakukan bersama yang bersangkutan dengan kegiatan kelompok yang telah ditetapkan

3. Philip Selznick

Organisasi yaitu aturan setiap individu untuk melancarkan tujuan-tujuan yang sudah diimplementasikan secara tanggung jawab.

Menurut pernyataan organisasi diatas dapat diambil beberapa kesimpulan dari organisasi tersebut, diantara yaitu:

1. Keputusan Bersama
2. Kerja sama antar individu
3. Tujuan bersama dalam mencapai keinginan
4. Sistem koordinas idalam kegiatan
5. Tanggung jawab setiap individu

2.2.2. Komitmen Organisasi

2.2.2.1. Pengertian Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi Menurut Luthans (2006) adalah seseorang anggota organisasi yang memiliki suatu keinginan kuat untuk menjadi anggota sesuai dengan yang organisasi inginkan sendiri dan memiliki keyakinan terhadap organisasi tersebut. Atau suatu sifat dorongan dari diri individual yang menjunjung tinggi tujuan agar mencapai keberhasilan organisasi yang di mana

sifat individual ini lebih mengutamakan kepentingan organisasi terlebih kepentingan sendiri itu. Menurut Umam (2010) komitmen organisasi adalah suatu keinginan yang menunjukkan suatu keinginan keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan tujuan yang harus dicapai. Dan komitmen organisasi ini bisa tumbuh disebabkan karena adanya sifat individual yang memiliki ikatan baik dan emosional terhadap lingkungan nya dalam organisasi yang memiliki dukungan moral dan menerima nilai yang ada di organisasi tersebut.

Sedangkan Menurut Sopiah (2008) dalam penelitian Mulyati (2017) mendefinisikan bahwa komitmen organisasi adalah suatu dukungan kepribadian sendiri untuk berbuat sesuatu demi menunjung tinggi keberhasilan organisasi diatas kepentingan individu. Komitmen organisasi ini menunjukkan adanya sifat keyakinan atau kepercayaan dari hati untuk meningkatkan kinerja yang membuat tujuan organisasi berjalan dengan baik dan benar.

Komitmen organisasi sebagai sebuah keadaan psikologi yang mengkrakteristikan hubungan karyawan dengan organisasi atau implikasinya yang mempengaruhi apakah karyawan akan tetap betahan dalam organisasi atau tidak, yang teridentifikasi dalam tiga komponen adalah komponen afektif, komitmen kontinyu, dan komitmen normatif (Zurnali C, 2010). Dan adapun defenisi lain juga mengungkapkan tentang komitmen organisasi dalam (Sopiah,2008) bahwa adanya suatu komitmen dengan sifat loyalitas yang aktif maka akan menimbulkan adanya sebuah tujuan dengan segala usaha agar organisasi yang bersangkutan berhasil atau tercapainya tujuan organisasi tersebut.

Luthans (2006) mendefinisikan bahwa komitmen organisasi adalah suatu situasi yang mengharuskan memihak organisasi agar sesuatu yang diinginkan yang timbul dari diri sendiri dapat terwujud serta memiliki partisipasi dalam meminati keanggotaanya dalam organisasi tersebut. Dan menurut Swailes dalam penelitian Parwita (2013) mengungkapkan bahwa komitmen organisasi memiliki tiga makna, diantaranya adalah:

1. Kepercayaan dan pengakuan terhadap suatu tujuan dan nilai dari organisasi tersebut
2. Keinginan untuk mencari upaya yang tepat bagi organisasi
3. Dan hasrat untuk memiliki keutuhan anggota dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli dan para peneliti diatas mengenai komitmen organisasi, maka dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi adalah suatu perilaku anggota organisasi atau karyawan yang memiliki hubungan dengan kepercayaan dan memahami dengan baik tujuan serta nilai organisasi sehingga memberikan nilai sifat yang loyalitas dan keinginan yang kuat dalam mencapai sebuah tujuan.

2.2.2.2. Bentuk Komitmen Organisasi

Menurut Katner dalam Sopiah (2008) bahwa bentuk komitmen organisasi terdapat tiga bentuk komitmen diantaranya adalah:

1. Komitmen berkesinambungan (*continuance commitment*)

Komitmen yang memiliki kaitan dengan dedikasi anggota dalam melanjutkan kelangsungan hidup organisasi serta menghasilkan orang-orang yang mau berkorban dan berinvestasi demi suatu organisasi.

2. Komitmen terpadu (*cohesion commitment*)

Komitmen suatu anggota terhadap suatu organisasi yang akan memberikan hasil terjalannya hubungan sosial dengan anggota lainnya. dan semua ini akan terjadi karena adanya kepercayaan anggota terhadap norma yang bermanfaat yang telah dianut oleh organisasi tersebut.

3. Komitmen terkontrol (*control commitment*)

Komitmen anggota terhadap norma organisasi yang memberikan perilaku kearah yang diinginkan karena norma tersebut sesuai dalam memberikan sumbangan terhadap perilaku yang diinginkan.

2.2.2.3. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Komitmen Organisasi

Munculnya komitmen organisasi tidak terjadi dengan mudah begitu saja, maka ada beberapa proses yang cukup panjang dalam pembentukan komitmen organisasi. Menurut Steer dalam Sopiah (2008), ada tiga faktor yang dapat memberikan pengaruh komitmen karyawan dalam komitmen organisasi, diantaranya adalah:

1. Ciri pribadi pekerja, hal ini termasuk dalam suatu jabatan organisasi dan keinginan yang berbeda dari setiap karyawan

2. Ciri pekerjaan, hal ini menunjukkan seperti identitas tugas dan kesempatan untuk berinteraksi yang baik dengan rekan kerja
3. Suatu pengalaman kerja, hal ini dapat ditunjukkan seperti suatu keandalan dalam bertugas dalam organisasi di masa lalu.

Sedangkan menurut Stum dalam Sopiah (2008), telah memberikan suatu pernyataan bahwa ada lima faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap komitmen organisasi, diantaranya yaitu:

1. Budaya keterbukaan
2. Kepuasan kerja
3. Kesempatan personal untuk bisa berkembang
4. Suatu arah organisasi
5. Dan adanya penghargaan kerja yang sesuai dengan kebutuhan

2.2.3. Perkembangan Teknologi

2.2.3.1. Pengertian Perubahan Teknologi

Pada awalnya teknologi berkembang dengan lambat. Namun dengan adanya kemajuan dalam tingkat kebudayaan dan peradaban manusia perkembangan teknologi berkembang dengan sangat cepat. Semakin maju kebudayaannya maka teknologi akan semakin berkembang, karena teknologi merupakan perkembangan dari kebudayaan yang maju dengan pesat (Aji Supriyanto: 2008).

Menurut Maryono. Y, Patami Istiana (2008) menyatakan bahwa teknologi adalah suatu alat yang dapat memberikan keuntungan untuk

penggunanya. data yang digunakan untuk membantu dan memudahkan kinerja karyawan. Dan perkembangan teknologi ini salah satu langkah langkah awal untuk membantu organisasi dalam menyelesaikan tugasnya di bidang pekerjaannya.

Teknologi berkembang dengan sangat pesat dan mengikuti peradaban manusia dengan baik. Perkembangan teknologi ini semakin maju maka semakin memberikan kecintaan terhadap sifat individual yang kemungkinan akan merasa terbantu dengan adanya ilmu teknologi yang sekarang ini. Perkembangan teknologi yang terutama di era informasi sekarang ini berdampak yang sangat baik terhadap kinerja karyawan dan membantu dalam tujuan organisasi.

2.2.3.2. Pengaruh negatif Atas Perubahan Teknologi

Atas perubahan teknologi semakin berkembang maka ini akan memberikan dampak negatif pada kalangan manusia yang ada didunia (Martono, 2012).

Menurut (Adib: 2011) Meskipun teknologi sangat memberikan manfaat bagi manusia, namun disisi lain juga memberikan dampak yang negatif, yaitu:

1. Kemerosotan moral dikalangan remaja dan pelajar

dengan berkembangnya teknologi, yang akan memberikan dampak paling utama adalah moral, dimana ketika manusia kecanduan dalam berteknologi maka akan menghilangkan budaya seperti moral yang diilangkan dalam lingkungan.

2. Kenakalan dan tidakan menyimpang dikalangan manusia

semakin meningkat dan semakin lemahnya kewibawaan tradisis yang ada dalam masyarakat. Seperti gotong royong dan tolong menolong telah melemahkan kekuatan sentripetal yangt berperan penting dalam menciptakan kesatuan.

3. Pola interaksi antar manusia yang berubah

Kehadiran komputer pada kebanyakan masyarakat telah merubah pola interaksi lingkungan sekitar. Komputer yang disambungkan dengan telepon telah membuka siapa saja untuk berhubungan dengan dunia luar.

2.2.4. Anggaran

2.2.4.1. Pengertian Anggaran

Mulyadi (2010) mendefenisikan bahwa anggaran suatu program pekerjaan yang diukur dengan suatu angka yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan dapat diukur dalam suatu moneter standar satuan ukur yang lain dan hal ini memberikan jangka waktu dalam satu tahun. Dan anggaran merupakan suatu rencana kerja jangka pendek yang rencana kerja tersebut disusun berdasarkan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam proses penyusunan anggaran tersebut. Definisi lain juga dikemukakan oleh Sofyan dan Syafri (2010) bahwa anggaran merupakan suatu kegiatan untuk pereancangan program untuk masa yang akan datang dan memuat suatu tujuan suatu tindakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai sebuah tujuan tersebut. Dan beituapun suatu anggaran ini juga meliputi dalam jangka waktu satu tahun serta menyatakan pendapatan dan beban yang direncanakan untuk tahun sekarang.

Berdasarkan defenisi diatas, maka anggaran dapat diartikan sebagai suatu perencanaan kegiatan kerja yang telah disusun jangka waktu sekarang untuk dilaksanakan jangka waktu yang akan datang. Hal ini dapat diungkapkan bahwa penyusunan anggaran akan melakukan langkah yang baik untuk mengrealisasikan rencangan kerja yang akan disusun.

2.2.4.2. Syarat Penyusunan Anggaran

Supriyono (2011) penyusunan anggaran akan berjalan dengan baik apabila memiliki syarat sebagai berikut:

1. Adanya organisasi yang sehat

maksud dari organisasi yang sehat ini adalah organisasi yang membagi tugas fungsional dengan jelas dan menentukan garis wewenang dan tanggungjawab yang tegas.

2. Adanya sistem akuntansi yang baik

sistem akuntansi yang baik dapat terbagi menjadi tiga, diantaranya yaitu:

- a. Pengelolaan rekening yang sama antara anggaran dan realisasinya
- b. Laporan didasarkan sesuai dengan akuntansi pertanggungjawaban
- c. Pencatatan akuntansi memberikan suatu realisasi anggaran

3. Adanya penelitian dan analisa

penelitian dan analisa ini adalah diperlukan untuk menentukan alat pengukuran prestasi sehingga dapat digunakan untuk mengukur. Anggaran dapat digunakan menjadi alat yang baik bagi manajemen jika ada dukungan aktif dari tingkat atas dan bawah.

2.2.4.3. Tujuan Anggaran

Secara umum, anggaran dapat memberikan pedoman bagi suatu perusahaan atau suatu kantor sektor publik dalam menjalankan suatu operasi dan aktivitas sehari-hari. Dengan adanya suatu anggaran maka perusahaan atau kantor publik akan memenuhi target yang telah disiapkan sehingga hal ini tujuan akan tercapai dengan efektif.

Adisaputro, Gunawan (2010) telah menjelaskan secara spesifik tujuan disusunnya anggaran dapat dilihat dari beberapa faktor diantaranya yaitu:

1. Dapat digunakan untuk landasan yuridis dalam memilih sumber dan investasi dana.
2. Memberikan batasan dalam jumlah dana yang akan digunakan dan dicari.
3. Melakukan rincian jenis investasi dana maupun sumber dana yang akan dicari, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam pengawasan.
4. Merasionalkan investasi dana dan sumber dana agar mencapai hasil yang maksimal.

5. Menganalisis dan menampung dan memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.
6. Menyempurnakan rencana yang telah disusun karena dengan adanya anggaran akan lebih jelas dan nyata apabila dilihat.

Sedangkan menurut Mulyadi (2010) menyatakan tujuan anggaran yang dilaksanakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan suatu komunikasi dan koordinasi.
2. Memberikan suatu informasi sumber daya yang dapat memberikan kualitas dalam pengambilan keputusan.
3. Untuk standar evaluasi bekerja.
4. Dan memaksa manajer dalam membuat suatu rencana.

2.2.4.4. Fungsi Anggaran

Anggaran memiliki fungsi yang akan dilaksanakan oleh manajemen yaitu dengan memiliki fungsi pengawasan, pelaksanaan, dan perencanaan. Maka dapat dilihat bahwa anggaran terjadi karena anggaran berfungsi sebagai alat manajemen dalam melakukan tugasnya.

Adi Saputro (2010) telah menyatakan adanya fungsi anggaran dapat dibagi menjadi beberapa defenisi diantaranya yaitu:

1. Fungsi pengawasan

Anggaran juga merupakan alat suatu pengendalian atau pengawasan, yang artinya melakukan evaluasi dalam pelaksanaan pekerjaan dengan

cara membandingkan realisasi dengan rencana dan melakukan tindakan perbaikan jika ada penyimpangan yang meningkat.

2. Fungsi pelaksanaan

Fungsi pelaksanaan ini merupakan suatu pedoman dalam melaksanakan pekerjaan yang sehingga pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dalam mencapai suatu tujuan. Dan apabila salah satu departemen tidak bisa melaksanakan tugasnya dengan baik maka bagian yang lainnya juga tidak bisa melakukan tugasnya dengan baik karena dari awal sudah menyimpang dari apa yang sudah ditetapkan.

3. Fungsi perencanaan

Fungsi perencanaan ini suatu fungsi anggaran yang tertulis yang akan menunjukkan pemikiran peneliti karena suatu anggaran bisa menunjukkan suatu gambaran yang jelas dalam unit keuangan

Adi Saputro (2010) telah menjelaskan adanya fungsi anggaran sebagai berikut:

1. Alat perencanaan

Anggaran merupakan suatu alat untuk mencapai suatu visi dan misi perusahaan atau kantor publik dalam suatu organisasi. Anggaran ini dapat digunakan untuk memberikan suatu gambaran tujuan serta sasaran suatu kebijakan agar sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan, dan kemudian anggaran juga dapat merencanakan berbagai program dan kegiatan serta merencanakan suatu sumber pembiayaan yang alternatif.

2. Alat pengendalian

Anggaran dapat digunakan untuk mengendalikan atau memberikan batasan atas kekuasaan eksekutif. Mengawasi pelaksanaan oprasional program dan kondisi keuangan karena anggaran memberikan rencana yang detail atas pendapatan atau penerimaan dan pengeluaran pemerintah sehingga pembelanjaan yang dilakukan dapat diketahui dan dipertanggungjawabkan oleh publik.

3. Alat politik

Anggaran ini merupakan dokumen publik sebagai komitmen eksekuitf dan kesepakatan legislatif atas penggunaan dana publik.

4. Alat kebijakan fiskal

Anggaran digunakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan untuk menstabilkan ekonomi. Maka melalui anggaran dapat kita ketahui bagaimana arah kebijakan fiskal pemerintah tersebut. Anggaran juga berfungsi untuk mendorong kegiatan ekonomi masyarakat.

5. Alat komunikasi dan koordinasi

Dalam menyusun anggaran maka perlunya komunikasi dan koordinasi dari seluruh unit kerja sehingga jika terjadi kesalahan di satu unit maka dapat dideksi secara cepat.

6. Alat mutivasi

Anggaran hendaknya bersifat menantang agar tujuan dapat dicapai, hal ini menunjukkan bahwa tindakan dalam mengambil keputusan melalui anggaran juga membutuhkan mutivasi yang kuat. Hal ini agar pegawai

dapat bekerja secara ekonomis, efektif, dan efisien dalam mencapai suatu target.

7. Alat penilaian kinerja

Kinerja yang eksekutif akan nilai berdasarkan pencapaian target anggaran dan efisien pelaksanaan anggaran.

Anggaran dapat memberikan fungsi sebagai alat pengendalian dan perencanaan dalam menjunjung tinggi dalam mencapai tujuan. Artinya anggaran dapat dijadikan suatu pedoman aktivitas perusahaan dan anggaran dapat dijadikan sebagai alat perencanaan ini bahwa anggaran berfungsi sebagai alat pengendalian ini bahwa anggaran tidak sembarangan dalam menyusun melainkan anggaran disusun sebelum aktifitas tujuan dilaksanakan. Dan jika aktivitas perusahaan jauh dari yang dianggarkan, maka akan dilakukan perbaikan sehingga dapat meminimalisir pemborosan yang keluar.

Mulyadi (2010) menjelaskan bahwa ada beberapa syarat yang wajib dilaksanakan agar anggaran dapat berfungsi sebagai alat perencanaan yang baik dan alat pengendalian yang benar:

1. Adanya organisasi anggaran.
2. Penggunaan informasi akuntansi pertanggungjawaban untuk alat pengirim pesan dalam penyusunan anggaran dan sebagai pengukur kinerja dalam melaksanakan anggaran.
3. Partisipasi para manajer pusat harus bertanggungjawab dalam proses penyusunan anggaran.

2.2.4.5. Klasifikasi Anggaran

Adi Saputro (2010) telah mengelompokkan beberapa pandangan anggaran, diantaranya sebagai berikut:

1. Dasar Penyusunan

Dari dasar penyusunannya, klasifikasi anggaran ini terbagi menjadi dua dasar, diantaranya yaitu:

- a. Anggaran variabel, anggaran variabel ini adalah anggaran yang disusun berdasarkan kapasitas atau aktivitas dan berdasarkan interval, dengan demikian anggaran variabel ini merupakan seri anggaran yang dapat disesuaikan dengan tingkat aktivitas berbeda.
- b. Anggaran tetap, anggaran tetap adalah penyusunan anggaran yang memiliki dasar sesuai dengan tingkat aktivitas tertentu.

Berdasarkan penyusunan anggaran di atas, maka dapat dilihat bahwa sistem penyusunan anggaran tidak sembarangan dalam menyusun, melainkan menggunakan strategi sesuai dengan aktivitas yang akan dilaksanakan dan sesuai dengan prosedur yang di tuju, dengan demikian apabila ingin mencapai sebuah tujuan dalam anggaran, maka langkah utama yaitu memahami dasar-dasar dalam penyusunan anggaran tersebut.

2. Cara Penyusunan

Begitupun cara penyusunan anggaran terbagi menjadi dua, diantaranya:

- a. Anggaran priodik, yaitu anggaran yang disusun untuk suatu periode tertentu dan biasanya dalam jangka waktu satu tahun yang disusun setiap akhir periode
- b. Anggaran kontiniu, yaitu suatu anggaran yang memiliki tujuan dalam memperbaiki anggaran yang sudah dibuat.

Anggaran periodik dan anggaran kontiniu ini menunjukkan bahwa anggaran disusun untuk jangka waktu dan satu tahun, dan dalam penyusunan anggaran harus adanya koreksi kembali, seperti apabila ada kesalahan dalam melaksanakan anggaran maka harus segera di perbaiki. Dengan tujuan jika menjalankan anggaramn tidak ada terjadinya kesalahan.

3. Menurut Jangka Waktunya

Berdasarkan jangka waktu maka dapat dilihat bahwa penyusunan anggaran terbagi menjadi dua, diantaranya:

- a. Anggaran jangka pendek, yaitu suatu penyusunan anggaran yang paling lama dilaksanakan adalah satu tahun
- b. Anggaran jangka pannung, yaitu anggaran yang dibuat untuk jangka waktu satu tahun.

4. Menurut Bidanganya

Berdasarkan sudut pandang dalam bidanganya, anggaran terbagi menjadi dua, diantaranya adalah:

- a. Anggaran oprasional, anggaran oprasional ini biasanya melakukan penyusunan untuk laba rugi
- b. Anggaran keuangan, sedangkan anggaran keuangan ini lebih fokus dalam melakukan penyusunan neraca keuangan.

5. Kemampuan Menyusun

Berdasarkan sudut pandang kemampuan dalam menyusun anggaran, maka klasifikasi ini terbagi menjadi dua hal, diantaranya:

- a. Anggaran komprehensif, anggaran komprehensif ini adalah suatu rangkian atau susunan berbagai macam anggaran anggaran harus disusun secara lengkap
- b. Anggaran persial, sedangkan anggaran persial ini adalah dalam menyusunya tidak lengkap atau bisanya hanya dikerjakan bagian tertentu

6. Fungsinya dari anggaran ini adalah:

- a. Anggaran apporprisasi, suatu tujuan yang digunakan yg sudah ditetapkan dan tidak boleh diguinakan untuk diluar tujuan lain.
- b. Anggaran kinerja, anggaran ini dilakukan sesuai dengan fungsi kegiatan organisasi

Dapat dilihat dari beberapa klasifikasi dalam penyusnan anggaran diatas maka dapat dilihat bahwa, dalam penyusunan anggaran ini adalah harus sesuai dengan apa yang ditetapkan dan harus sesuai dengan apa yang dituju, dengan hal ini agar anggaran yang akan disusun sesuai dengan rencana dan dapat

dilaksanakan dengan efisien. sehingga tidak menimbulkan kesalahan yang fatal bagi penyusun anggaran tersebut.

2.2.4.6. Manfaat Anggaran

Adi Saputro (2010), telah menjelaskan beberapa manfaat dari anggaran ini di antaranya adalah:

1. Suatu alat pengendalian bagi manajemen.
2. Memberikan rasa tanggung jawab terhadap para karyawan.
3. Dapat memberikan motivasi yang tinggi bagi karyawan.
4. Dapat dijadikan alat untuk menilai seorang karyawan.

Dari empat manfaat anggaran diatas, maka dapat disimpulkan bahwa anggaran ini sangat lah penting untuk diterapkan dan dijalankan dengan baik, selain dijadikan suatu alat dalam mengukur kinerja maka anggaran ini juga dapat memberikan manfaat seperti diatas. Apabila anggaran dapat dijadikan alat manajemen dalam pengendalian, maka demikian bahwa anggaran bisa memberikan dorongan terhadap manajemen dalam mengambil keputusan yang benar. Dan bisa memberikan rasa tanggung jawab terhadap karyawan dalam melaksanakan tugasnya hal itu karena anggaran bisa memberikan perkiraan yang baik untuk masa depan perusahaan atau kantor publik.

2.2.5. Pandangan Islam Terhadap Anggaran

Adapun pandangan islam mengenai anggaran dan senjangan anggaran yang menyangkut banyak aspek seperti tidak menyalah gunakan jabatan dan dapat melakukan secara amanah yang diberikanya, yang selalu berbuat kejujuran

dan adil. Hal tersebut termaktub dalam QS An-Nisa' Ayat 58 sebagaimana berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا [٤:٥٨]

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*”

Dari ayat di atas mempunyai maksud bahwa Allah SWT secara langsung menuntun dan memerintahkan seseorang menunaikan amanat amanat secara sempurna dan tepat waktu kepada ahliha, yaitu pemiliknya atau orang yang berhak menerimanya. Baik amanat Allah SWT kepada umatnya maupun amanat sesama manusia dan betapapun banyaknya amanat yang diserahkan kepada seseorang. (Sayid Qutb, 2001)

Dari hal seperti ini dapat di ambil kesimpulan bahwa ketika seseorang menjadi seorang pejabat atau mendapat kepercayaan dari orang lain, seseorang harus menjaga kepercayaan tersebut sebaik-baiknya terlebih pada seorang pejabat, mereka mendapat amanat dari rakyat untuk menjadi seorang pemimpin yang jujur, adil dan tidak korupsi sehingga rakyat dapat hidup sejahtera dan penuh kedamaian karena dampak dari korupsi sangatlah menyengsarakan rakyat atau publik.

Selain itu ayat ini juga mempunyai maksud bahwa Allah SWT juga menyuruh seseorang apabila menetapkan hukum diantara manusia, baik yang berselisih dengan manusia lain maupun tanpa perselisihan maka seseorang harus menetapkan putusan dengan adil sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh Allah

SWT, tidak memihak kecuali kepada kebenaran dan tidak pula menjatuhkan sanksi kecuali kepada yang melanggar, tidak menganiaya walaupun lawannya dan tidak pula memihak kepada temannya. (Sayid Qutb, 2001)

Hal ini kaitannya dengan sering terjadinya kesenjangan adalah jika seorang pelaku curang tidak di adili dengan seadil-adilnya maka akan menumbuhkan bibit-bibit baru para pelaku yang tidak benar seperti terjadinya korupsi atau menyalahgunakan jabatan dan mengambil yang bukan haknya. Untuk itu keadilan adalah salah satu faktor terpenting dalam pemberantasan praktek korupsi. Ayat di atas menyuruh seseorang untuk menunaikan amanat kepada ahliha, yaitu pemiliknya dan ketika memerintahkan menetapkan hukum dengan adil, dinyatakannya apabila seseorang menetapkan hukum diantara manusia. Ini berarti bahwa perintah berlaku adil itu ditujukan kepada manusia secara keseluruhan. Dengan demikian, baik amanat maupun keadilan harus ditunaikan dan ditegakkan tanpa membedakan agama, keturunan, atau ras. Ayat-ayat al-Qur'an yang menekankan hal ini sungguh banyak. Salah satu di antaranya berupa teguran kepada nabi yang hampir saja terpedaya oleh dalih seorang muslim yang munafik yang bermaksud mempersalahkan seorang yahudi, (Qurais Shihab, 2000).

Dengan begitu sesuai dengan pemaparan diatas mengenai anggaran dan senjangan anggaran yang dilakukan secara adil atau pun tidak, maka dari itu adapun ayat yang dapat menjelaskan tentang ancaman bagi orang-orang yang tidak berbuat adil ataupun curang.

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ [٨٣:١] الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ [٨٣:٢] وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَزَنُواهُمْ يُخْسِرُونَ [٨٣:٣]

Artinya : “Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi. (QS.Al-Mutafifin)”

Ayat tersebut adalah ancaman kepada orang-orang yang curang dalam timbangan dan takaran. Setelah ayat ini diturunkan, orang-orang Madinah kemudian menjadi orang-orang yang jujur dalam menimbang dan menakar, (Nor Hadi, 2014).

Seperti di terangkan dalam Asbabul Nuzul Surah AlMuthaffifin oleh Imam An-Nasa‘i dan Ibnu Majah dari Mardani (2014) dengan sanad yang sahih meriwayatkan.

“Dari Ibnu Abbas yang berkata, “Ketika Nabi SAW. Baru saja tiba di Madinah, orang-orang disana masih sangat terbiasa mengurangngurangi timbangan (dalam jual beli). Allah antas menurunkan ayat, „Celakahlah bagi orang-orang yang curang (dalam menakar dan menimbang)!”. Setelah turunnya ayat ini, mereka selalu menepati takaran dan timbangan”.

Inilah tabiat manusia yang kikir, yang hanya memikirkan dirinya sendiri. Ia selalu menginginkan penuh hak-haknya. Sementara ketika memenuhi hak orang lain dan kewajibannya, kadang terasa berat dan memperturutkan hawa nafsu dengan mengurahi hak-hak mereka. Orang-orang yang berperilaku demikian sangatlah merugi. Allah melaknatnya dan kelak akan ditimpakan kecelakaan dunia dan akhirat. Mengurangi takaran atau timbangan sedikit saja tapi terus diulang-ulang merupakan perbuatan yang sangat dimurkai Allah. Hal ini lazimnya dilakukan di pasar-pasar atau toko kecil, dengan memainkan timbangan, ukuran atau harga

sekalipun. Apalagi jika hal tersebut dilakukan dalam jumlah besar, memakan harta dan hak rakyat dengan korupsi atau melahap gaji buta, tentu lebih dimurkai dan dibenci Allah. Ancaman Allah SWT terhadap orang-orang yang mengurangi hak orang lain dalam timbangan, ukuran dan takaran. Catatan kejahatan manusia dicantumkan dalam Sidjin. sedangkan catatan kebajikan manusia di cantumkan dalam „illijin. Balasan dan macam-macam kenikmatan bagi orang-orang yang berbuat kebajikan, sikap dan pandangan orang-orang didunia terhadap orang-orang yang beriman, sikap orang-orang yang beriman diakhirat terhadap orang-orang kafir, (Yayasan Penyelenggaraan penterjemahan, 1969).

Tujuan Surah ini menurut Al-Biqā‘I adalah penjelasan dari akhir Surah Al-Infithar yang menegaskan tentang adanya balasan terhadap semua hamba Allah di akhirat nanti, yaitu dengan menempatkan yang taat dan bahagia di surga dan yang durhaka di lubang Neraka Jahanam. Ini di buktikan antara lain oleh penegasan bahwa Tuhan adalah pemelihara dan pelimpah nikmat. Tidak mungkin tergambar dalam benak, ada yang memberanikan anugrah kepada seseorang, lalu orang itu tidak di mintai pertanggung jawaban menyangkut apa yang ditugaskan kepadanya. Nama surah ini Al-Muthaffifin yang berarti orang-orang curang dalam menakar dan menimbang. Dari Rafa‘ah bin Rafi‘ Radhiyallohu‘anhu berkata: Nabi SAW ditanya; pekerjaan apakah yang paling baik? Maka Beliau Menjawab ; pekerjaan seseorang yang dilakukan dengan tangannya dan setiap jual beli itu mabrur.

2.2.6. Partisipasi Anggaran

2.2.6.1. Pengertian Partisipasi Anggaran

Pada dasarnya anggaran dan penganggaran adalah salah satu kegiatan yang berbeda, dimana anggaran ini adalah suatu alat dalam pelaksanaan sedangkan penganggaran adalah merupakan kegiatan untuk menyusun anggaran itu sendiri. Menurut Munawir (2009) mendefinisikan partisipasi anggaran adalah tingkat pengaruh atau suatu keterlibatan yang bisa dirasakan oleh individu dalam menyusun perencanaan anggaran. Sedangkan menurut Hansen (2006) partisipasi anggaran adalah suatu penilaian terhadap manajer, dimana sejauh mana manajer bisa berpartisipasi dalam menyiapkan anggaran dan mempengaruhi sasaran anggaran dari setiap pertanggungjawaban.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran adalah salah satu tingkat pengaruh dan keterlibatan manajer pusat pertanggungjawaban dalam menyiapkan anggaran itu sendiri. Dalam sektor pemerintah salah satunya kantor kecamatan dapat dilihat bahwa tindakan manajer sangatlah berpengaruh terhadap karyawan yang ada. Dimana manajer harus bisa menyiapkan partisipasinya dalam menyusun anggaran dengan baik, hal ini akan mempengaruhi organisasi didalam kantor tersebut.

Sektor pemerintah mengenai partisipasi anggaran dapat memberikan pengaruh terhadap organisasi dan kantor itu sendiri, dimana apabila partisipasi seorang manajer dalam menyusun anggaran dilakukan dengan baik maka hal ini akan mempengaruhi keterlibatan dalam organisasi itu sendiri. Dan apabila

organisasi bisa berpartisipasi dengan baik maka dalam pelaksanaan anggaran akan berjalan dengan baik, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam menyusun anggaran di kantor pemerintah. Karena partisipasi anggaran ini adalah suatu proses yang bisa melibatkan individual dalam kantor pemerintah secara langsung dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan tujuan anggaran.

Sektor pemerintah merupakan tingkat pengaruh yang tinggi yang dirasakan oleh individu dalam proses perencanaan. Dimana proses individu itu dapat dilihat dari pimpinan dan kepala bagian maupun bawahan seperti karyawan yang memiliki keterlibatan dalam menentukan target yang diinginkan.

2.2.6.2. Partisipasi penyusunan Anggaran

Partisipasi adalah salah satu keterlibatan kinerja individu yang memiliki sifat mental dan emosional dalam situasi kelompok untuk pencapaian tujuan dan pertanggungjawaban bersama. Partisipasi penyusunan anggaran dalam kantor pemerintah yang telah diberikan individu bukan hanya aktivitas fisik saja akan tetapi juga dari sisi psikologi, yaitu dianggap akan memiliki pengaruh yang besar dalam pengambilan keputusan.

Sektor pemerintah kinerja manajerial yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan, pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan harus dilaksanakan dengan baik dengan adanya dukungan dari individu dan organisasi. Apabila cakupan yang mempengaruhi manajerial

berjalan dengan baik ini akan memberikan dampak positif terhadap kantor pemerintah.

2.2.6.3. Kelemahan Partisipasi Anggaran Dalam Sektor Pemerintah

Nafarin (2010) dalam Suwanto (2008) menyatakan bahwa partisipasi kemungkinan perilaku yang dapat memberikan suatu tindakan negatif atau positif, misalnya menciptakan senjangan anggaran dimana para manajer tingkat bawah tidak akan memberikan seluruh informasi yang mereka miliki pada saat penyusunan anggaran. Dan permasalahan lain yang terjadi dalam partisipasi anggaran ini adalah suatu perusahaan menggunakan partisipasi dalam penyusunan anggaran padahal tidak.

Dapat dilihat dari pernyataan di atas, bahwa setiap penyusunan anggaran tidak semua melakukan partisipasi dalam penyusunannya melainkan hanya sekedar menyusun tanpa adanya dorongan dari organisasi lainnya. Sehingga partisipasi anggaran ini tidak memberikan pengaruh kepada karyawan lain melainkan hanya kepala bagian dan bagian tertentu saja.

2.2.7. Senjangan Anggaran

Biasanya dalam sebuah anggaran partisipatif, manajer level menengah dan bawah akan terlibat secara langsung. Dengan demikian ini akan menunjukkan bahwa kemungkinan besar manajer yang terlibat dalam penganggaran akan membawa kepentingan pribadi. Dan ketika manajer memberikan sebuah informasi yang biasa kepada atasan, maka hal ini akan menumbulkan senjangan anggaran.

Anthony dan Govindarajan (2007) mendefinisikan senjangan anggaran adalah adanya perbedaan antara jumlah yang dilaporkan oleh bawahan dengan jumlah estimasi yang sesungguhnya. Dengan tujuan agar target dapat dicapai dengan mudah oleh seorang bawahan. Dan dapat disimpulkan bahwa senjangan anggaran ini suatu tindakan yang menyimpang dalam dunia pekerjaan.

Menurut Bagus (2010) dalam penelitian Andi Kartika (2010) menjelaskan bahwa senjangan anggaran adalah suatu tindakan seorang bawahan atau manajer yang mengecilkan kapabilitas produktifnya ketika ia diberikan suatu kesempatan untuk menentukan standar kinerjanya. Dan senjangan anggaran ini salah satu sifat penyelewengan suatu organisasi atau manajer bahwa demi mementingkan tujuan organisasi tersebut agar tercapai. Dan senjangan anggaran ini sifat yang harusnya tidak ada disetiap organisasi hanya untuk mencapai sebuah tujuan. Senjangan anggaran juga merupakan suatu perbedaan atau adanya selisih antara sumber daya yang sebenarnya dengan sumber daya yang diajukan (Ardila, 2013).

Terjadinya senjangan anggaran adanya beberapa faktor, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah partisipasi anggaran, informasi asimetri, penekanan anggaran, kompleksitas tugas, komitmen organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran. Oleh karena itu anggaran partisipasi atau partisipasi anggaran merupakan yang bisa memberikan gambaran kepada individu yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan memiliki pengaruh dalam tujuan tersebut. Dan partisipasi anggaran dapat memberikan kesempatan oleh para

manajer bawah melakukan senjangan demi kepentingan pribadi. Informasi asimetri sebagai keadaan apabila suatu informasi yang dimiliki oleh seorang bawahan yang melintasi informasi atasannya. Begitupun anggaran ini terjadi apabila manajer memberikan informasi yang bias, misalkan dengan membentuk anggaran akan mudah untuk dicapai.

Faktor lain seperti penekanan anggaran, yaitu suatu desakan dari seorang atasan kepada karyawan untuk melakukan anggaran dengan baik dan mencapai target yang diinginkan, hal ini akan terjadi apabila penilaian kinerja karyawan bergantung pada senjangan yang akan disusun. Oleh karena itu senjangan anggaran sering dilakukan karena adanya keinginan pimpinan yang kuat untuk mencapai sebuah target dengan cara untuk memberikan tekanan kepada karyawan yang ada.

Dengan demikian agar tidak ingin terjadinya suatu senjangan dalam anggaran maka perlunya untuk memperhatikan indikator-indikator yang ada dalam senjangan seperti standar dalam penyusunan anggaran, sasaran dalam pencapaian anggaran, dan peningkatan dalam pencapaian anggaran (Ardilla, 2013).

2.3. Kerangka Konseptual

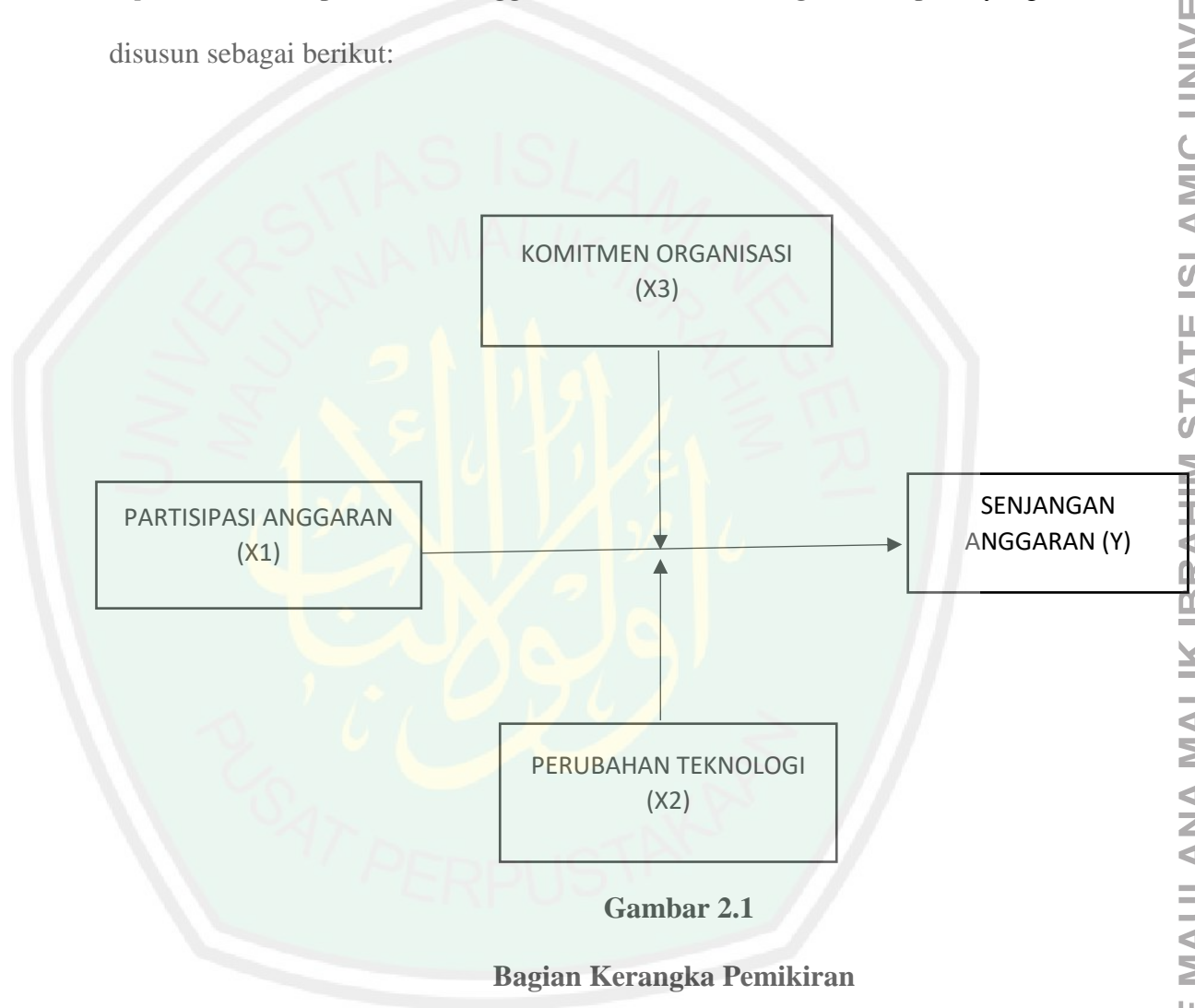
Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan adalah salah satu kantor sektor pemerintah daerah. Sektor tersebut sangat dipadati dengan adanya kegiatan anggaran yang dilakukan oleh organisasi yang ada dengan tujuan untuk mencapai sebuah tujuan yang akan dilaksanakan. Yang dimaksud dengan kegiatan anggaran itu adalah banyaknya karyawan atau tenaga kerja yang

terlibat dalam aktivitas tersebut. Maka dari itu perlunya diperhatikan pada saat proses partisipasi anggaran tersebut sebagai antisipasi agar terhindar dari senjangan anggaran atau penyelewengan dalam melakukan anggaran.

Pada umumnya, sebagian besar sektor pemerintah sering ditemui adanya penyimpangan yang tidak lain disebabkan oleh adanya penyelewengan pada proses melakukan partisipasi anggaran yang akhirnya akan menimbulkan kerugian yang sangat signifikan. Oleh karena itu perlunya upaya maupun strategi yang dapat mencegah terjadinya senjangan anggaran pada sektor pemerintah daerah tersebut. Salah satu pencegahan terjadinya senjangan anggaran tersebut dilihat dari komitmen organisasi dan adanya perubahan teknologi dalam sektor pemerintah daerah, dimana loyalitas karyawan sangat diperlukan dalam pemerintahan karena dengan adanya loyalitas tersebut karyawan akan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan dari sektor pemerintah daerah tersebut.

Selain komitmen organisasi dan perubahan teknologi, partisipasi anggaran juga sangat dibutuhkan dalam pencegahan senjangan anggaran atau untuk meminimalisir terjadinya senjangan anggaran. Partisipasi anggaran adalah salah satu kegiatan keterlibatan seorang manajer atau atasan terhadap karyawan yang bertanggung jawab atas menyiapkan anggaran pemerintah. Dengan diterapkannya partisipasi anggaran, perubahan teknologi, dan komitmen organisasi maka diharapkan dapat menimbulkan rasa untuk menolak penyelewengan dalam sektor pemerintah yang khususnya di pemerintah daerah.

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas hubungan antara komitmen organisasi dan perubahan teknologi (*variabel moderating*), partisipasi anggaran (*variabel independen*), dan senjangan anggaran (*variabel dependen*), maka penulisan menggambarkan dalam kerangka konseptual yang disusun sebagai berikut:



2.4. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan teoritis, serta kerangka konseptual, maka dapat dirumuskan jawaban sementara dalam bentuk uji hipotesis sebagai berikut:

a. Diduga Partisipasi Anggaran Berpengaruh Terhadap Senjangan Anggaran

Partisipasi anggaran adalah tingkat pengaruh keterlibatan antara seorang manajer dengan karyawan dalam menyiapkan suatu anggaran. Beberapa penelitian telah menguji hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Hasil penelitian ini dilakukan oleh Riandi Sugiarto (2010) menunjukkan bahwa adanya keterlibatan manajerial dalam penyusunan anggaran dan berusaha untuk menciptakan senjangan anggaran selama proses penyusunan anggaran dengan memaksakan perkiraan yang tak bias. Jika suatu sektor pemerintah memberikan penilaian kinerja atas kemampuan pencapaian anggaran, maka bawahan yang terlibat dalam penyusunan anggaran akan cenderung membuat anggarannya mudah dicapai, dengan cara melonggarkan anggaran dan memberikan informasi kepada atasan. Dengan demikian anggaran yang dibuat tidak lagi menggambarkan keadaan yang sebenarnya yang bisa dicapai lebih maksimal oleh perusahaan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa partisipasi anggaran. Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: Partisipasi Anggaran (X1) berpengaruh dengan senjangan anggaran (Y).

b. Diduga Perubahan Teknologi Berpengaruh Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran

Dalam hipotesis ini bahwa kinerja akan meningkat pada perubahan teknologi yang tinggi, karena manajer akan berusaha mencari informasi yang

cukup untuk kepentingan perusahaan dan menggunakan manfaat yang baik terhadap perubahan teknologi tersebut. Perubahan teknologi tidak signifikan mempengaruhi seseorang untuk melakukan senjangan anggaran. Hal ini disebabkan karena kemajuan teknologi informasi sehingga top manajer dapat mengendalikan aktifitas bisnisnya secara internal dan eksternal. Atasan tidak lagi sulit untuk memperoleh informasi dari berbagai lini, sehingga akan mempersempit peluang bawahan untuk melakukan senjangan anggaran. Untuk menguji interaksi antara partisipasi anggaran dengan perubahan teknologi, peneliti mengacu pada pendapat bahwa dalam perubahan teknologi yang tinggi manajer yang tidak berpartisipasi dalam anggaran akan meningkatkan senjangan anggaran. Sebaliknya, dalam perubahan teknologi yang rendah manajer yang berpartisipasi dalam anggaran akan menurunkan senjangan anggaran. Maka dalam hipotesis ini yaitu:

H2 : Hubungan Perubahan Teknologi (X2) Mempengaruhi Hubungan Antara Partisipasi Anggaran (X1) dengan Senjangan Anggaran (Y).

c. Diduga Komitmen Organisasi Memiliki Pengaruh Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran

Sujana (2010) menyatakan bahwa terdapat pengaruh interaksi yang negatif dan signifikan antara komitmen organisasi terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Komitmen yang tinggi akan membuat individu berusaha lebih mengutamakan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi sehingga kesenjangan. Sebaliknya, apabila

komitmen organisasi yang rendah cenderung menjadikan individu tidak bersungguh-sungguh dalam mencapai tujuan organisasi sehingga melakukan senjangan untuk tujuan pribadi. Komitmen yang tinggi menjadikan individu akan peduli dengan masa depan organisasi dan senantiasa berusaha menjadikan organisasi kearah yang lebih baik. Melalui komitmen yang tinggi kemungkinan untuk terjadinya senjangan akan terhindari. Maka dari itu hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H3 : Hubungan Komitmen Organisasi (X3) Mempengaruhi Hubungan antara Partisipasi anggaran (X1) dengan Senjangan Anggaran(Y).

d. Diduga partisipasi anggaran, Perubahan teknologi, dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran

Dalam hipotesis ke empat ini dapat dilakukan uji dengan menggunakan uji F secara simultan dengan bertujuan apakah setiap variabel dapat memberikan pengaruh secara bersamaan. Partisipasi anggaran merupakan suatu tingkat yang dapat memberikan pengaruh dalam keterlibatan antara seorang atasan dan bawahan untuk menyiapkan suatu anggaran. Untuk melakukan kegiatan berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka perlunya dukungan dari teknologi dan suatu organisasi, perubahan teknologi sendiri merupakan suatu kebutuhan seorang karyawan dalam menyusun dan merencanakan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan sedangkan komitmen organisasi sendiri merupakan suatu kelompok yang sangat mengutamakan kepentingan organisasi. Dengan demikian apabila terjadi suatu keterbalikan

dari setiap variabel yang baik maka kemungkinan akan terjadinya suatu kesenjangan anggaran demi kebutuhan pribadi. Maka dalam hipotesis ini yaitu:

H4 : Hubungan setiap variabel partisipasi anggaran (X1), perubahan teknologi (X2), dan komitmen organisasi (X3) mempengaruhi terhadap senjangan anggaran (Y).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Data dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian survai, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari seluruh populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah organisasi yaitu suatu komitmen kerja yang ada dalam Kantor Kecamatan SumberManjeng Wetan Kabupaten Malang.

Objek dalam penelitian ini adalah Komitmen Organisasi, Perubahan Teknologi, Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran. Penelitian ini bermaksud untuk memperoleh gambaran atau deskripsi mengenai pengaruh Komitmen Organisasi Dan Perubahan Teknologi Dengan Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran. Dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diperoleh oleh setiap variabel.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Kecamatan SumberManjeng Wetan Kabupaten Malang yang berlokasi di jl. Raya Sumbermanjing Wetan, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Argitirto, Kabupaten Malang.

3.3. Populasi dan Sampel

Dahlan (2014) menjelaskan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi

dalam penelitian ini adalah karyawan produktif di kantor kecamatan Sumbermanjing Wetan.

Maka dari itu populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang ada dalam kantor tersebut. Dan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus yaitu metode pengumpulan data dimana seluruh populasi di bagikan kuisisioner tanpa pengecualian.

3.4. Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam penelitian ini, tehnik yang digunakan untuk menentukan sampling yaitu menggunakan tehnik jenuh yang termasuk dalam tehnik *non probability sampling*. Sampling jenuh (sensus) adalah tehnik penentuan sampel bila mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dipilihnya tehnik ini karena tidak perlu lagi adanya memilih perusahaan lain untuk dijadikan sampel, melainkan penelitian ini menetapkan Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan sebagai sampel.

Jadi seluruh karyawan yang berada di kantor kecamatan sumbermanjing wetan memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini, sehingga peneliti menyebarkan kuisisioner kepada seluruh karyawan yang berada di kantor kecamatan sumbermanjing wetan.

3.5.Data dan Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2013) mendefenisikan data primer adalah pengambilan data secara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Data ini yang yang diperoleh berasal langsung dari kantor kecamatan Sumbermanjing Wetan

yang telah dijadikan lokasi penelitian. Data ini mengenai produktivitas karyawan yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh karyawan yang ada di kantor kecamatan Sumber Manjeng Wetan yang berjumlah 36 orang karyawan.

2. Data Sekunder

Dan sekunder data tambahan yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain dengan perantara atau data yang diperoleh dengan referensi atau literatur yang berkaitan dengan materi, dokumen dan data karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian mengenai masalah komitmen organisasi, perubahan teknologi, dan hubungan antara partisipasi anggaran dan selisih anggaran yaitu profil perusahaan objek dalam penelitian.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana data yang berdasarkan angka-angka dan menunjukkan nilai terhadap variabel yang diwakilinya. Dalam penelitian ini, hasil jawaban dari responden dalam bentuk skor yang pada nantinya akan diolah dalam uji hipotesis.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan penelitian lapangan (*Field Research*). Peneliti meninjau objek yang diteliti dengan cara mengirim kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam yaitu kuesioner tertutup. Dimana kuesioner yang sudah di sediakan jawabannya dengan alasan memberikan kemudahan kepada responden dalam menjawab.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Nazir (2013) menyatakan bahwa variabel adalah suatu konsep yang memiliki berbagai nilai. Dan nilai ini dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama. Konsep dapat diubah menjadi variabel dengan cara menitikkan dalam tujuan tertentu dari variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Variabel Moderating

Variabel moderating adalah salah satu yang memiliki efek yang kuat dalam penelitian pada variabel dependen dan independen, lalu hubungan diantaranya adanya variabel ketiga memodifikasi hubungan asli antara independen dan dependen. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel moderating adalah Komitmen Organisasi (X3) dan Perubahan Teknologi (X2)

2. Variabel Bebas (Independen Variabel)

Variabel independen adalah jenis variabel yang mendefinisikan tentang adanya pengaruh terhadap variabel lainnya. variabel independen dalam penelitian ini adalah Partisipasi Anggaran (X1)

3. Variabel Terkait (Dependen Variabel)

Variabel Dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau yang memberikan pengaruh oleh variabel independen. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Senjangan Anggaran (Y)

Setiap item dari masing-masing variabel dijadikan dasar untuk pembuatan kuisioner dimana dalam mengukur sub- sub variabel maka

peneliti menggunakan teknik Skala *Likert*, yang mana sub variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang nantinya akan dijadikan titik tolak untuk penyusunan item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala *Likert* digunakan dalam mengukur pendapat, sikap serta persepsi sekelompok maupun seseorang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini berupa variabel penelitian yang telah di tetapkan oleh peneliti.

Jawaban setiap item instrumen dengan menggunakan skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif hingga negatif. Ukuran yang digunakan dalam menilai jawaban-jawaban menguji variabel independen yaitu terdapat lima tingkatan yang bergerak dari satu sampai lima. Untuk pertanyaan positif alternatif jawaban (1-5) dan pernyataan negatif alternatif jawaban (1-5).

- Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
- Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
- Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)
- Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
- Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.1.

Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Pertanyaan
Komitmen Organisasi (X3)	1. Komitmen organisasi adalah dorongan dari	1. Bekerja melalui target 2. Membanggakan organisasi	1. Saya sangat bangga dan bersedia untuk bekerja ekstra

(Mulyati 2017)	individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menjunjung tinggi tingkat keberhasilan organisasi dengan apa yang diinginkan atau yang di tuju.	kepada orang lain 3. Menerima semua tugas 4. Teguh pendirian 5. bangga menjadi organiasi	melampaui apa yang diharapkan instansi ini agar dapat berhasil sukses 2. Saya sangat bangga mencerikana kepada orang lain mengenai instansi tempat saya bekerja 3. Saya bersedia menerima semua jenis penugasan agar tetap bekerja dengan instansi 4. Tawaran gaji yang lebih besar dari instansi lain tidak akan membuat saya pindah ke instansi lain. 5. Saya sangat bangga menjadi bagian dari instansi ini
Perkembangan Teknologi (X2) (Aji Supriyanto, 2005)	1. Perubahan Teknologi adalah adanya perkembangan pada setiap individu tentang teknologi sehingga dapat memberikan manfaat kepada setiap individu dalam melakukan aktivitas atau	1. Menggunakan teknologi untuk pekerjaan 2. Meraih informasi untuk pekerjaan 3. Harus mengikuti perkembangan zaman untuk pekerjaan 4. Harus tetap komunikasi dengan organisasi	1. Saya tahu pasti cara dalam menggunakan teknologi untuk melaksanakan tugas 2. Saya mengetahui bagaimana cara memperoleh suatu informasi dengan teknologi yang berhubungan dengan pekerjaan saya 3. Saya tahu persis mengenai

	<p>mencari informasi yang diinginkan dan dapat memberikan dampak dalam kehidupan masyarakat</p>	<p>5. Ketergantungan dengan teknologi</p>	<p>penyesuaian yang harus saya lakukan untuk mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di instansi ini</p> <p>4. Saya tahu pasti bagaimana harus berbuat dan bersikap didalam instansi ini</p> <p>5. Keputusan yang saya ambil di instansi kerja banyak dipengaruhi oleh faktor yang berada diluar kendali saya.</p>
<p>Partisipasi Anggaran (X1) (Munandar, 1996)</p>	<p>1. Partisipasi anggaran adalah tingkat pengaruh dan keterlibatan yang dirasakan individu dalam proses perancangan anggaran atau suatu tindakan dalam mengukur keterlibatan seseorang dalam penyusunan anggaran.</p>	<p>1. Aktif dalam bekerja</p> <p>2. Atasan memberi keputusan dengan baik</p> <p>3. Berkomitmen dalam bekerja</p> <p>4. Pengambilan resiko</p> <p>5. Keterlibtan dalam bertugas</p> <p>6. Diskusi dengan tim.</p>	<p>1. Saya selalu terlibat aktif dalam setiap penyusunan anggaran</p> <p>2. Atasaan saya memberi alasan yang logis ketika anggaran direvisi</p> <p>3. Saya mendiskusikan dengan atasan saya mengenai anggaran yang saya usulkan</p> <p>4. Saya memiliki pengaruh yang besar dalam penetapan anggaran saya</p> <p>5. Saya memiliki kontribusi penting dalam penyusunan anggaran</p>

			6. Atasan saya sering meminta pendapat dan pemikiran saya ketika penyusunan anggaran
Senjangan Anggaran (Y) (Anthony dan Govindarajan, 2005)	1. Senjangan anggaran ini adalah adanya perbedaan antara anggaran yang dilaporkan dengan anggaran yang sesuai dengan estimasi yang sesungguhnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan dorongan bertugas 2. Pengawasan untuk bertugas 3. Pengawasan pengeluaran 4. Konsistenn dalam bertugas 5. Bekerja semaksimal mungkin 6. Informasi dan komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standart yang digunakan didalam anggaran mendorong produktivitas yang tinggi diwilayah tanggungjawaban saya 2. Anggaran untuk departemen saya bisa saya pastikan dapat terlaksana 3. Karena adanya keterbatasan jumlah anggaran yang disediakan, saya harus memonitor setiap pengeluaran yang menjadi wewenang saya 4. Anggaran yang menjadi tanggung jawab saya tidak begitu tinggi tuntutannya 5. Adanya terget anggaran yang harus saya capai, tidak terlalu membuat saya ingin memperbaiki tingkat efesiensi

			6. Sasaran yang dijabarkan dalam anggaran sangat susah untuk dicapai atau direalisasikan
--	--	--	--

3.8. Analisi Data

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1. Uji Instrumen/ Uji Kualitas Data

Uji instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menguji dan mengukur kuesioner. data yang diperoleh tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data tidak memiliki tingkat kebenaran (*validity*), dan tingkat keandalan (*reliability*).

3.8.1.1. Uji validitas

Uji validitas adalah suatu uji yang menunjukkan tingkat kevalidan alat ukur atau instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa baik instrumen dalam mengukur konsep yang ingin diukur (Sekaran, 2011). Dalam pengujian validitas alat ukurnya yaitu terlebih dahulu mencari nilai korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moments pearson* yaitu :

$$r = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

y = Jumlah skor total seluruh item

$Y_i X$ = jumlah skor tiap item X_i

Setelah nilai korelasi (r) ditemukan, maka langkah selanjutnya menghitung nilai r_{hitung} untuk menguji tingkat validitas alat ukur penelitian dengan rumus berikut ini :

$$r = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Setelah nilai t_{hitung} diperoleh, langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} yang telah diperoleh dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi sebesar $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$. Keputusannya adalah

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur penelitian adalah valid
- Jika jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka alat ukur penelitian tidak valid

Uji validitas dalam penelitian ini alat ukurnya berupa kuisioner tentang variabe hubungan partisipasi anggaran, senjangan anggaran, komitmen organisasi, dan perubahan teknologi.. Tujuan dari adanya uji validitas yaitu untuk mengukur valid atau tidaknya kuisioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS.

3.8.1.2. Uji realibilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Koefisien keandalan menunjukkan mutu seluruh proses pengumpulan data dalam suatu penelitian. Koefisien *alpha cronbach* ditunjukkan dengan rumus berikut :

$$\text{Alpha } (\alpha) = \frac{k \cdot \bar{r}}{1 + (k-1) \cdot \bar{r}}$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel manifes yang membentuk variabel laten

\bar{r} = Rata-rata korelasi antar variabel manifest

Tujuan perhitungan uji reabilitas yaitu untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden. Besarnya koefisien ini berkisar dari 0-1. Semakin besar nilai koefisien, maka akan semakin tinggi keandalan alat ukur dari tingkat konsistensi jawaban.

1. Jika $r < 0,20$ maka tingkat keandalan sangat lemah atau tidak berarti
2. Jika r diantara 0,20- 0,40 maka tingkat keandalan yang rendah tetapi pasti
3. Jika r diantara 0,40- 0,60 maka tingkat keandalan yang cukup berarti
4. Jika r diantara 0,60- 0,90 maka tingkat keandalan tinggi
5. Jika $r > 0,90$, maka tingkat keandalan sangat tinggi

3.8.2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi tersebut apakah diantara variabel mempunyai distribusi normal atau tidak model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data distribusi tersebut normal atau tidak. Dengan itu dapat dilakukan analisis grafik atau dengan cara melihat normal *probability plot* yang dapat membandingkan distribusi kumulatis dari data yang sesungguhnya dengan data kumulatif dari distribusi normal, dengan demikian garis yang mengembangkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonalnya. (gozali, 2005).

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah terjadinya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Tujuan dari adanya pengujian ini yaitu untuk mengetahui apakah pada model regresi penyimpangan variabel bersifat konstan atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara variabel dependen yaitu selisih antara nilai prediksi dengan residualnya. Apabila grafik yang ditunjukkan dengan titik-titik tersebut membentuk suatu pola tertentu, maka telah terjadi

heteroskedastisitas dan apabila polanya acak serta tersebar, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3.2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk menjelaskan tentang yang mungkin terjadi hubungan antara variabel independent yang satu dengan variabel independent yang lain. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran. Diasumsikan bahwa masing-masing variabel x tidak saling berkorelasi linear. Untuk mendeteksinya, dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation faktor* (VIF) untuk tiap-tiap variabel independent. Jika VIF lebih besar dari 10 atau 0,10 maka variabel tersebut dikatakan mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel lainnya.

3.8.4. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis penelitian maka digunakan uji interaksi atau Moderated Regression Analysis (MRA). Fokus utama dalam penelitian ini adalah signifikan indeks koefisien dan sifat pengaruh interaksi variabel moderating (perubahan teknologi dan komitmen organisasi) dengan partisipasi anggaran dan senjangan anggaran.

Hipotesis ini dapat dicerminkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 (X_2 X_1) + \beta_3 (X_3 X_1) + e$$

Keterangan:

Y : Senjangan Anggaran

$\beta(123)$: koefisien Regresi

X1 ; Partisipasi Anggaran

X2 : Perkembangan Teknologi

X3 : Komitmen Organisasi

e : Residual yang terstandarisasi (error)

β_0 : Konstanta

untuk memperoleh kesimpulan dari analisis ini maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara menyeluruh atau simultan (Uji F) dan secara parsial (Uji t) yang dijelaskan sebagai berikut:

3.8.4.1. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial dalam menunjukkan pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen, seperti yang telah dijelaskan di kerangka konseptual. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan uji t yaitu:

- a. Menentukan tingkat signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$

Tingkat signifikansi 0,05 % atau 5% yang artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%..

b. Menghitung Uji t

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

c. Kriteria pengambilan keputusan

- H_0 ditolak jika t statistik $< 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$
- H_0 diterima jika t statistik $> 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Nilai t_{tabel} didapat dari $df = n - k - 1$

Keterangan :

n : Jumlah observasi

k : Variabel independen

3.8.4.2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Untuk pengujian variabel independen secara bersamaan digunakan statistik Uji F (F test) untuk melakukan apakah model pengujian hipotesis yang dilakukan tetap. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $P_{\text{value}} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya, apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $P_{\text{value}} > \alpha$, maka

Ho diterima dan Ha ditolak. Hasilnya tidak signifikan yang berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.4.3. Koefisien Determinan.

Koefisien determinan (R) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Begitu juga untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari koefisien korelasi parsial. Variabel independen yang memiliki koefisien korelasi parsial yang paling besar adalah independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Kantor Kecamatan

Kecamatan sumbermanjing wetan merupakan kecamatan yang masuk dalam wilayah kabupaten malang. Dan kecamatan ini terdiri dari 14 desa. Ke 14 desa yang ada dalam kecamatan ini diantaranya adalah: Argotitro, Druju, Harjo Kuncaran, Kedungbanten, Klepu, Wringin Kembar, Ringin Sari, Sekarbanyu, Siti Arjo, Sumber Agung, Sumbermanjing Wetan, Tambaksari, Tambakrejo, Dan Tegalrejo. Dari setiap desa terdapat 3 agama yang di yakini oleh masyarakat setempat diantaranya yaitu agama islam, agama kristen, dan agamat khatolik. Begitupun dengan suku yang di anut adalah suku jawa dan suku madura.

Secara administratis kecamatan sumbermanjing wetan dikelilingi oleh kecamatan lainnya yang ada dikabupaten malang. Di sebelah utara kecamatan sumbermanjing wetan berbatasan langsung dengan kecamaran turen. Sedangkan disebalah timur, kecamatan ini berbatasan dengan kecamatan Dampit dan Kecamatan Tirtoyudo. Di sebelah selatan Kecamatan Sumbermanjing wetan sebelahan dengan Samudra Hindia. Lalu disebelah barat, kecamatan ini bersebelahan dengan Kecamatan Gedangan.

Sumbermanjing Wetan dipimpin oleh seorang camat dalam megembang tugas sehari- hari. Camat Sumbermanjing Wetan dibantu oleh beberapa staf yang ada untuk mengurus administrasi kependudukan, dan warga setempat bisa datang

ke kantor yang beralamat Jl. Raya Argotirto No. 88, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. Dan untuk informai lebih lanjut dapat menghubungi 0341-871122, atau bisa mengirim email kepada sumbermanjingwetan@malangkab.go.id. Dan kecamatan ini memiliki laman web resmi yaitu <http://sumbermanjingwetan.malangkab.go.id>

Berdasarkan laman resminya Kecamatan Sumbermanjing Wetan memiliki luas wilayah 27.218.49 Ha. Kecamatan ini berada diketinggian 600 meter diatas permukaan laut. Wilayah sumbermanjing wetan dihuni oleh 100.065 jiwa penduduk yang terdiri dari 31.691 kepala keluarga (kk). Mata pencaharian utama adalah petani dan buruh tani . kecamatan ini memiliki sumber daya alam potensial seperti pertambangan, perikanan, dan perkebunan, adapun unggulan pertanian adalah tebu, kopi, cengkih, minyak daun cengkih, dan lain lain. Dan sumbermaning wetan memiliki potensi wisata alam berupa pantai, sebut saja pantai sendang biru, gua cina, pantai tambang, wedibang, pantai sendiki. Adapun wisata alam di luar pantai adalah airterjun.

4.1.2. Sejarah Berdirinya Kecamatan Sumbermanjing

Dari cerita yang beredar di masyarakat sumbermanjing wetan kabuupaten malang ini dulu di tempat yang sekarang menjadi tempat subur daya alam yang luas ada sumber air yang sangat besar. Karna besarnya sehingga tidak ada satu orang pun yang dapat membendungnya, pada akhirnya ada seorang yang mampu menghentikan sumber tersebut. Seseorang yang menghentikanya adalah Kyai Darso, Kyai Darso lah yang mampu menghentikan sumber yang besar itu, sehingga warga melihat ini memberi nama kecamatan ini menjadi

sumber yang artinya mata air, manjing yang artinya besar, sedangkan nama wetan adalah bagian selatan maka dari itu menjadi kecamatan Sumbermanjing Wetan. Sumbermanjing Wetan ini perlahan mulai menampakkan diri baik didunia bisnis maupun dunia pendidikan. Kecamatan sumbermanjing wetan berpotensi besar menjadi suatu sumber daya alam yang sangat besar dan baik.

Pahlawan yang berjasa memperkenalkan kecamatan sumbermanjing adalah Hamid Roesdi dikenang sebagai sosok pahlawan tiga masa, yaitu masa penjajahan belanda, jepang, dan kemerdekaan yang sangat konsisten memperjuangkan hak-hak masyarakat. Beliau lahir pada hari senin Pon 1911 di desa sumbermanjing. Pada masa penjajahan belanda sangat aktif dibidang kepanduan dan tergabung dalam “pandu ansor” karena beliau juga sorang guru agama sekaligus staf partai NU. Beberapa tahun kemudian bekerja dimalang sebagai seorang supir di penjara besar malang (Lowokwaru). Pada tanggal 8 maret 1942 jepang memasuki kota malang dan mulai memerintahkan membuat barisan Heiho, Seinwdan, Keibodan, dan Djibakutai sekaligus melakukan tekanan fisik pada rakyat

Melihat situasi ini, Hamid Roesdi keluar dri pekerjaanya dan mulai membela nasib rakyat dengan menyusul ke Peta (pembela tanah air) tahun 1943 yang dibentuk atas usul Gtot mangkupraja dan ditugaskan dimalang dengan pangkat sudanco (Letnan 1) selain berlatih militer, ia juga sibuk mempersiapkan laskar rakyat untuk menentang jepang sendiri. Pada malam hari tanggal 3 september 1945 diumumkan daerah karesidenan surabaya masuk wilayah RI, Hamid Roesdi mulai melucuti tentara jepang di malang. Pada tahun 1946

menjabat sebagai parwira staf devisi VII suropati dengan pangkat mayor dan bertempat tinggal di jalan semeru.

Ketika kota malang tidak dapat bertahan lagi, beliau membuat pertahanan dibululawang dan menyusun strategi merebut malang kembali. Tengah malam 8 maret 1949 kondisi perang sangat genting, Hamid Roesdi datang dan berpamitan pada istrinya, Siti Fatimah yang belum sempat dikarunia anak kerana selalu hidup dalam persembunyia. Setelah pamit untuk terakhir kalinya, beliau tidak pernah kembali lagi selama-lamanya. Oleh karena itu kecamatan sumbermanjing wetan dapat dinekali diwilayah malang karena berkat Hamid Roesdi.

4.1.3. Visi Dan Misi Kantor Kecamatan

1. Visi Kantor Kecamatan
 - a. Terwujudnya kabupaten malang yang Madep Mantep Manetep
2. Misi Kntor Kecamatan
 - a. Menetapkan kesadaran dan pasrtisipasi masyarakat dalam pembangunan guna menunjang percepatan revolusi mental yang berbasis nilai keagamaan yang toleran, budaya lokal, dan supremasi hukum.
 - b. Memperluas inovasi dan reformasi birokrasi demi tata kelola pemerintah yang bersih, efektif, akuntabel dan demokratis berbasis tekonologi informasi.

- c. Melakukan percepatan pembangunan di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi guna meningkatkan indeks pembangunan manusia.
- d. Mengembangkan ekonomi masyarakat.
- e. Melakukan percepatan pembangunan desa melalui penguatan kelembagaan, kualitas SDM, dan pengembangan produk unggulan desa.
- f. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur jalan, transportasi, telematika, SDA, pemukiman dan prasarana lingkungan.
- g. Memperkokoh kesadaran dan perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup.

4.1.4. Struktur Organisasi

1. Tugas Pokok

Dalam peraturan Bupati Malang Nomor 64 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja kecamatan, maka dalam prada tersebut kecamatan merupakan wilayah kerja sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh camat yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah, secara umum penyelenggaraan tugas meliputi:

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum

- c. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undang
- d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah di tingkat kecamatan
- f. Membina penyelenggaraan pemerintah Desa
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya..

Sedangkan camat mempunyai tugas meliputi:

- a. Membantu bupati dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kehidupan masyarakat dalam wilayah kecamatan sesuai sebagai wewenang yang dilimpahkan.
- b. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaskut, camat mempunyai fungsi:

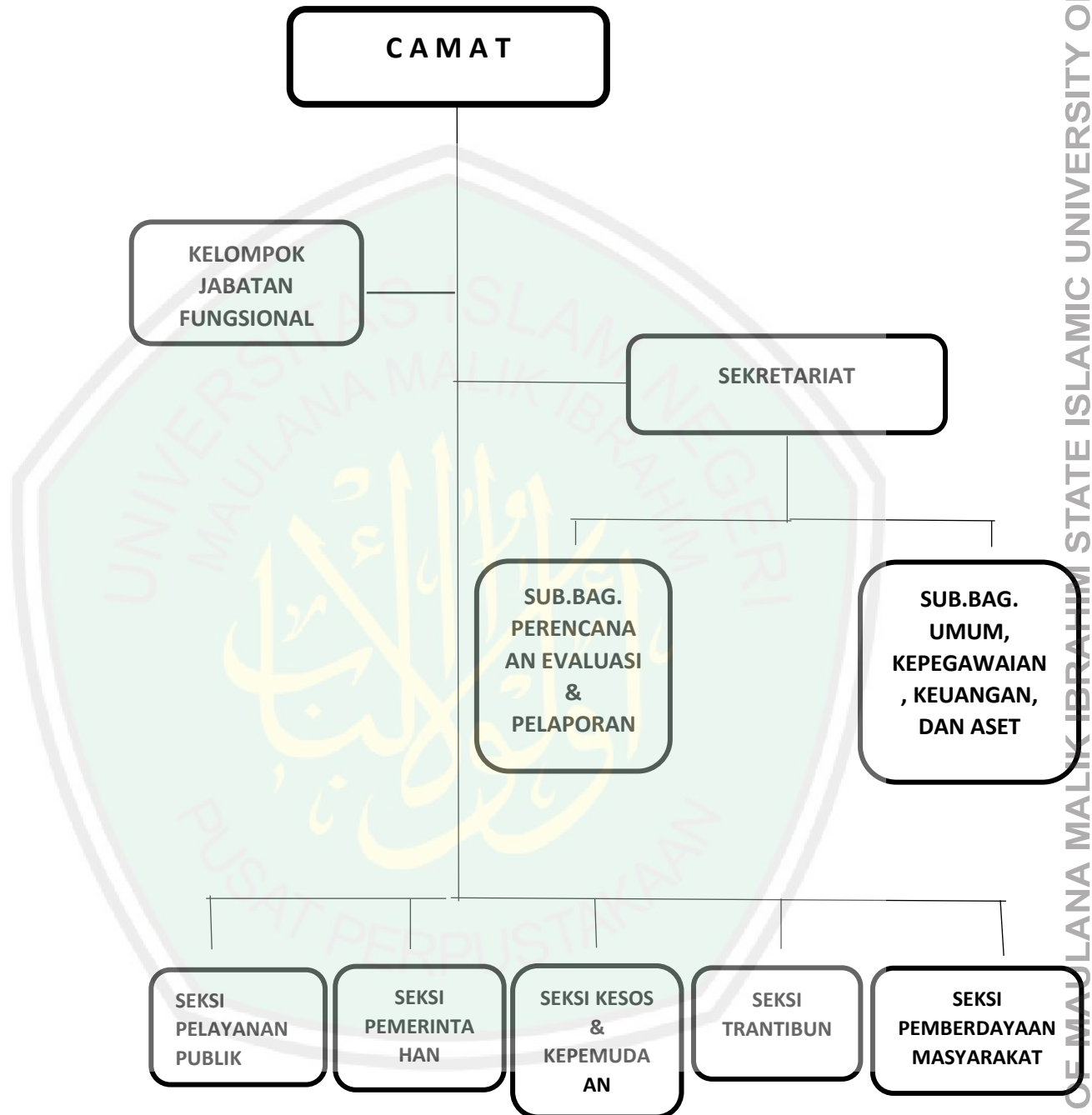
- a. Pelaksanaan pengelolaan dan pengumpulan data berbentuk data base serta analisa data untuk menyusun program kegiatan
- b. Perencanaan strategis di bidang perencanaan
- c. Pelaksanaan pelimpahan sebagai wewenang bupati

- d. Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat
- e. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum
- f. Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang-undang
- g. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- h. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintah desa atau kelurahan
- i. Pelayanan masyarakat yang belum dapat pelaksanaan desa atau kelurahan
- j. Pelaksanaan kerja sama dan koordinasi dengan masyarakat, lembaga pemerintah, dan lembaga lainnya.
- k. Penyelenggaraan kesekretaritan kecamatan
- l. Pengkoordinasian, integrasi dan sinkronisasi kegiatan lainnya.

Adapun peraturan Bupati Malang Nomor 13 Tahun 2011 tanggal 5 Mei 2011 tentang perlimpahan sebagai urusan yang menjadi wewenang bupati kepada camat untuk mengenai urusan otonomi daerah yang meliputi:

- a. Urusan pemerintah
- b. Urusan pendidikan
- c. Urusan kesehatan
- d. Urusan ketenagakerjaan

3. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Bagian Struktur Organisasi Kecamatan Sumbermanjing Wetan

Camat dalam tugas dan fungsinya membawahi

1. Sekretariat Sub.Bag. Perencanaan, Evaluasi & Pelaporan

a. Mempunyai Fungsi

- 1) Melaksanakan koordinasi perencanaan, evaluasi dan pelaporan program kecamatan, pengelolaan urusan surat menyurat, penggandaan, pelengkapan, rumah tangga, hubungan masyarakat, urusan keuangan.
- 2) Membantu camat dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintah.
- 3) Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Mempunyai fungsi

- 1) Perencanaan kegiatan kesekretariatan.
- 2) Pengelola urusan administrasi kepegawaian kesejahteraan pegawai dan pendidikan oelatihan pegawai.
- 3) Pengelolaan urusan rumah tangga, keprotokolan dan hubungan masyarakat.
- 4) Penyelenggaraan pengelolaan administrasi keuangan dan kekayaan daerah.
- 5) Penyelenggaraan kegiatan surat menyurat, pengetikan, pengandaan dan kearsipan.
- 6) Pengelolaan administrasi perlengkapan dan mengurus pemeliharaan, kebersihan dan keamanan kantor.

- 7) Pengkoordinasian dan penyusunan rencana pembangunan bidang kecamatan, evaluasi dan pelaporan.
2. Sekretariat Sub.Bag. Umum, Kepegawaian, Keuangan, Dan Aset
 - a. Mempunyai fungsi
 - 1) Menyusun rencana kegiatan sub bagian umum dan kepegawaian.
 - 2) Menyelenggarakan, melaksanakan dan mengelola administrasi kepegawaian, kesejahteraan pegawai dan pendidikan pelatihan pegawai
 - 3) Melaksanakan pembinaan organisasi dan ketatalaksanaan, urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perjalanan dinas, keprotokolan, penyusunan rencana kebutuhan barang, peralatan dan mendistribusikan dilingkungan kecamatan.
 - 4) Melaksanakan tata usahabarang, perawatan/ penyimpanan peralatan kantor dan pendataan inventaris kantor.
 - 5) Melaksanakan tata usaha barang, perawatan, penyimpanan peralatan kantor dan pendataan inventaris kantor.
 - 6) Menginventarisasi data dan penyusunan laporan tentang barang barang milik negara dan daerah yang berada dalam penggunaan serta tanggung jawaba pemerintah kecamatan.
 - 7) Melaksanakan administrasi keuangan yang meliputi pembukuan, pertanggungjawaban dan verifikasi serta penyusunan anggaran.
 - 8) Menyelenggarakan penyusunan laporan dan pertanggungjawaban penyelenggarakan anggaran satuan kerja.

- 9) Melaksanakan pengurusan biaya perpindahan pegawai dan ganti rugi gaji pegawai serta pembayaran hak hak keuangan lainnya.
- 10) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan bidang tugasnya.

3. Seksi Pemerintah

a. Mempunyai Fungsi:

- 1) Membantu camat dalam menyiapkan bahan rumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan urusan pemerintah.
- 2) Menyusun program dan melakukan pembinaan penyelenggaraan pemerintah umum, pemerintah desa, kelurahan dan administrasi keuangan desa.
- 3) Membantu menyusun program dan pembinaan administrasi kependudukan dan catatan sipil.
- 4) Melaksanakan penghimpunan dan pengolahan bahan/data serta melaksanakan kegiatan pemerintah.
- 5) Membantu camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintah.
- 6) Menginventarisasi kekayaan kecamatan, kelurahan, desa serta sarana dan prasarana umum.
- 7) Membantu menyusun program dan pembinaan di bidang pertahanan.
- 8) Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan bidang tugasnya.

4. Seksi Pelayanan Publik

a. Mempunyai Fungsi:

- 1) Memberikan pelayanan administrasi umum dan kependudukan.
- 2) Memberikan pelayanan perizinan sesuai dengan kewenangan yang diberikan bupati.
- 3) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan bidang tugasnya.

5. Kasi Kesejahteraan Sosial Dan Kepemudaan

a. Mempunyai fungsi:

- 1) Membantu camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan kesejahteraan sosial dan kepemudaan.
- 2) Menghimpun dan mengelola data/ bahan serta melaksanakan kegiatan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial.
- 3) Menyusun program dan pembinaan di bidang kepemudaan yang terkait kegiatan olah raga, kepariwisataan, kesehatan masyarakat dan keluarga berencana.
- 4) Mengadakan pembinaan dan penyuluhan terhadap pemuda tentang wawasan kebangsaan serta peningkatan peranan pemuda terkait masalah sosial budaya, ketenagakerjaan dan kemasyarakatan.
- 5) Mengadakan pembinaan penyuluhan pembangunan yang berwawasan lingkungan demi masa depan dan pentingnya efektifitas dan efisiensi di dalam kehidupan sehari-hari.

- 6) Membantu penanganan masalah sosial dan bencana alama
- 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan bidang tugasnya.

6. Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum

a. Mempunyai Fungsi:

- 1) Membantu camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan ketentraman dan ketertiban umum.
- 2) Menyusun program dan melakukan pembinaan ketentraman dan ketertiban di kecamatan.
- 3) Menyusun program dan pembina polisi pamong praja di kecamatan
- 4) Membantu tugas tugas satuan polisi pamong praja dibidang penegakan perda.
- 5) Membantu menyelesaikan masalah masalah ketentraman dan ketertiban kecamatan.
- 6) Melaksanakan koordinasi kegiatan sosial politik, ideologi negara kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat.
- 7) Melaksanakan pembinaan wawasan kebangsaan dan perlindungan masyarakat.
- 8) Melaksanakan koordinasi dan monitoring serta membantu menyelesaikan permasalahan pajak bumi bangunan.
- 9) Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan bidang tugasnya .

7. Seksi Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat.

a. Mempunyai Fungsi:

- 1) Membantu camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan urusan ekonomi pembangunan dan pemberdayaan perempuan.
- 2) Menyusun program dan pembinaan dalam upaya meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan penghijauan dan pengendalian pencemaran lingkungan.
- 3) Mengusulkan perencanaan rehap bangunan sekolah, peningkatan jalan desa serta mengusulkan pembangunan di tingkat kecamatan dan desa.
- 4) Melaksanakan pembinaan kebersihan lingkungan sanitasi drainase dan air bersih.
- 5) Melaksanakan pembinaan keberadaan tempat pembuangan sampah (TPS) dan tempat pembuangan air (TPA) serta rencana pengelolaan lingkungan (RKL).
- 6) Memperdayakan kelompok perempuan dalam profesi sosial dan ketrampilan.
- 7) Mengadakan peningkatan peran perempuan serta meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mendukung terwujudnya suatu keluarga yang sejahtera.
- 8) Melaksanakan tugas tugas lain yang diberikan oleh camat sesuai dengan bidang tugasnya.

Sedangkan pada tahun 2015 terkait dengan program pelayanan administrasi terpadu kecamatan dengan dasar peraturan bupati malang nomor 22 tahun 2015 tentang pendeglasian sebagai wewenang bupati kepada camat, maka hal terkait perijinan 11 jenis ditangani oleh kecamatan antaranya:

1. Ijin mendirikan bangunan
2. Ijin tanda daftar peternakan rakyat
3. Ijin surat ijin usaha perdagangan
4. Ijin usaha mikro kecil
5. Ijin parkir insidentil
6. Ijin reklame insidentil
7. Ijin tanda daftar nomor induk kelompok kesenian
8. Ijin lembaga khusus dan pelatihan
9. Ijin pendirian pusat kegiatan belajar masyarakat
10. Ijin pendirian taman penitipan anak
11. Ijin pendirian taman baca masyarakat

Bidang perijinan ini telah menjadi program secara nasional yang mana sesuai dengan peraturan menteri dalam nomor 4 Tahun 2010 tentang pedoman pelayanan administrasi kecamatan, dan diharapkan maksimal 5 tahun semenjak dikeluakanya permendagri ini semua kecamatan seluruh indonesia telah menerapkannya. Dalam pelaksanaannya diatur dalam standart oprasional prosedur yang digunakan sebagai acuan dalam pelayanan kepada masyarakat, dengan standart tersebut.

4.1.5. Karakteristik Responden

Penelitian ini, peneliti memilih responden karyawan kecamatan sumbermanjing wetan .Populasi yang digunakan dalam dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan yang ada di kantor kecamatan sumbermanjing wetan yang berjumlah 36 orang. Kuisisioner yang tersebar berjumlah 36 kuisisioner dan yang diisi berjumlah 30 kuisisioner.

Tabel 4.1

Jumlah Kuisisioner Yang Disebar

Jumlah kuisisioner yang disebar	36 Kuisisioner
jumlah kuisisioner yang Tidak kembali	6 Kuisisioner
Jumlah kuisisioner yang dapat diolah	30 Kuisisioner

Sumber : data diolah peneliti tahun(2019)

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari 4 karakteristik yaitu: jenis kelamin, usia dan lpendidikan.

1. Karakteristik responden menurut jenis kelamin

Berikut adalah data penelitian yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di kantor kecamatan sumbermanjing wetan.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Responden	Persentase
1	Pria	22	73%
2	Wanita	8	27%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah peneliti tahun (2019)

Berdasarkan tabel 4.2 yang terdapat di atas bahwa responden terbanyak apabila dilihat dari jenis kelamin yaitu responden laki-laki dengan persentase sebesar 73%, sedangkan responden perempuan hanya sebesar 27%. Demikian menunjukkan bahwa tenaga kerja yang paling banyak dalam kantor kecamatan sumbermanjing wetan adalah tenaga kerja laki-laki.

2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Berikut ini adalah data penelitian yang menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia di kantor kecamatan sumbermanjing wetan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Karyawan	Persentase
1	< 20	0	0%
2	20-30	7	23%
3	31-40	10	33%
4	41-50	8	27%
5	>50	5	17%
Total		30	100%

Sumber: Data diolah peneliti tahun (2019)

Berdasarkan tabel 4.3 yang dijelaskan di atas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan usia < 20 yaitu nihil atau tidak ada (0%), responden dengan usia 20-30 berjumlah 7 orang dengan tingkat sebesar 23%, responden dengan usia 31-40 berjumlah 10 orang dengan tingkat sebesar 33%, responden dengan usia 41-50 berjumlah 8 orang dengan tingkat sebesar 27% dan yang terakhir jumlah responden >50 berjumlah 5 orang dengan tingkat 17%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak menurut karakteristik usia yaitu 31-40 tahun. Dengan demikian pada usia

tersebut masih sangat aktif dan kuat dalam berpartisipasi terhadap keorganisasian yang dapat meninjau sebuah kesenjangan organisasi.

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Berikut adalah data penelitian yang menunjukkan hasil dari karakteristik responden berdasarkan pendidikan di kantor kecamatan sumbermanjing wetan.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
1	SD	0	0%
2	SMP/MTs	0	0%
3	SMA/MA/SLTA	22	73%
4	S1	7	23%
5	S2	1	4%
Total		30	100%

Sumber: data diolah peneliti tahun (2019)

Sesuai dengan data yang telah dikemukakan pada tabel di atas, responden dengan pendidikan SD tidak memiliki nilai (0%), untuk tingkat SMP/MTs juga tidak memiliki nilai (0%) responden, tingkat SMA/MA berjumlah 22 orang dengan nilai persentasi (73%) responden, untuk tingkat S1 berjumlah 7 orang dengan nilai (23%) responden dan untuk S2 berjumlah 1 orang dengan nilai (4%) responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan paling terbanyak adalah dari tingkat SMA/MA/SLTA dengan jumlah 22 orang tingkat persentasi sebesar 73%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja yang paling banyak adalah dengan tingkat akhir

SMA/SLTA/MA sehingga dengan tingginya tingkat pendidikan tersebut dapat menjauhi suatu kesenjangan terhadap organisasi.

4. Karakteristik responden berdasarkan Lama Bekerja

Berikut adalah hasil data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja karyawan kantor kecamatan sumbermanjing wetan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik responden berdasarkan Lama bekerja

No	Lama Bekerja	Jumlah Karyawan	Persentase (%)
1	5-11 bulan	2	7%
2	1-5 tahun	13	43%
3	6-10 tahun	9	30%
4	11-20 tahun	6	20%
5	21-30 tahun	0	0%
6	31-40 tahun	0	0%
Total		30	100%

Sumber: data diolah peneliti tahun (2019)

Berdasarkan data yang telah di paparkan di atas menunjukkan bahwa responden paling lama bekerja bekerja di kantor kecamatan sumbermanjing wetan responden paling terendah dalam bekerja 5-11 bulan berjumlah 2 karyawan dengan nilai persentase (7%), selama 1-5 tahun berjumlah 13 karyawan dengan persentase (43%), 6-10 tahun berjumlah 9 karyawan dengan persentase (30%), 11-20 tahun berjumlah 6 karyawan dengan persentase (20%), dan 21-40 dan 31-40 tahun menunjukkan hasil nihil atau tidak ada sama sekali. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa lama bekerja responden di kantor kecamatan sumbermanjing wetan adalah selama 1-5 tahun yaitu dengan jumlah 13 orang tingkat persentasi 43%. Dengan demikian dengan jumlah lamanya bekerja tersebut dapat dibeikan suatu

kegiatan untuk meninjau perkembangan organisasi atau dapat memberikan dampak terhadap selisihan anggaran.

4.1.6. Uji Kualitas Data

4.1.6.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Dalam uji validitas, kuisioner dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut tidak valid. Dan Dalam melakukan penelitian dengan kuisioner, dibutuhkan uji reliabilitas untuk melihat apakah kuisioner yang digunakan dalam penelitian masih tetap signifikan apabila digunakan dalam penelitian lagi. Uji reliabilitas mengacu pada nilai *cronbach Alpha*, yang apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ maka kuisioner tersebut bersifat reliabel. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan terhadap pertanyaan kuisioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Partisipasi Anggaran

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach's Alpha	Keputusan
X1.1	0,890	Valid	0,865	Reliabel
X1.2	0,673	Valid		
X1.3	0,354	Valid		
X1.4	0,857	Valid		
X1.5	0,911	Valid		
X1.6	0,863	Valid		

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2019

Apabila r hitung $>$ r tabel dan nilai lebih besar maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Diketahui bahwa r tabel dengan rumus $df=n-2$ yaitu jumlah responden dikurangi dengan 2 yaitu $30-2 = 28$ dengan tingkat signifikansi 0,05 satu arah, r tabel sebesar 0,3061

Berdasarkan Tabel diatas ditemukan bahwa nilai dari Pearson Correlation atau r tabel pada kolom Partisipasi Anggaran x1,1 sampai x1.6 memiliki nilai diatas 0,3061 yang berarti keenam item memiliki nilai r hitung diatas r tabel 0,3061. Maka dapat disimpulkan bahwa keenam Item pertanyaan X1 semua valid. Sedangkan untuk uji releabilitas dapat Dilihat dari hasil perhitungan SPSS diatas, nilai *cronbach alpha* untuk variabel partisipasi anggaran (X1) adalah 0.865 yang artinya lebih besar dari 0.60 atau $0.865 > 0.60$. sehingga dapat diartikan bahwa kuisiner yang berisi partisipasi anggaran bersifat reliabel.

Tabel 4.7

Uji Validitas dan Uji Releabilitas Perubahan Teknologi

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach's Alpha	Keputusan
X2.1	0,821	Valid	0,879	Reliabel
X2.2	0,748	Valid		
X2.3	0,732	Valid		
X2.4	0,789	Valid		
X2.5	0,802	Valid		
X2.6	0,882	Valid		

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2019

Apabila r hitung $>$ r tabel dan nilai lebih besar maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Diketahui bahwa r tabel

dengan rumus $df=n-2$ yaitu jumlah responden dikurangi dengan 2 yaitu $30-2 = 28$ dengan tingkat signifikansi 0,05 satu arah, r tabel sebesar 0,3061.

Berdasarkan Tabel diatas ditemukan bahwa nilai dari Pearson Correlation atau r tabel pada kolom Perubahan Teknologi x2.1 sampai x2.6 memiliki nilai diatas 0,3061 yang berarti keenam item memiliki nilai r hitung diatas r tabel 0,3061. Maka dapat disimpulkan bahwa keenam Item pertanyaan X2 semua valid. Sedangkan untuk uji releabilitas dapat Dilihat dari hasil perhitungan SPSS diatas, nilai *cronbach alpha* untuk variabel perubahan teknologi (X2) adalah 0.879 yang artinya lebih besar dari 0.60 atau $0.879 > 0.60$. sehingga dapat diartikan bahwa kuisisioner yang berisi perubahan teknologi bersifat reliabel

Tabel 4.8

Uji Vliditas dan Uji Releabilitas Komitmen Organisasi

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach's Alpha	Keputusan
X3.1	0,470	Valid	0,838	Reliabel
X3.2	0,756	Valid		
X3.3	0,781	Valid		
X3.4	0,789	Valid		
X3.5	0,800	Valid		
X3.6	0,752	Valid		
X3.7	0,750	Valid		

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Apabila r hitung $>$ r tabel dan nilai lebih besar maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Diketahui bahwa r tabel

dengan rumus $df=n-2$ yaitu jumlah responden dikurangi dengan 2 yaitu $30-2 = 28$ dengan tingkat signifikansi 0,05 satu arah, r tabel sebesar 0,3061.

Berdasarkan Tabel diatas ditemukan bahwa nilai dari Pearson Correlation atau r tabel pada kolom Komitmen Organisasi x3,1 sampai x3.7 memiliki nilai diatas 0,3061 yang berarti ketujuh item memiliki nilai r hitung diatas r tabel 0,3061. Maka dapat disimpulkan bahwa ketujuh Item pertanyaan X3 semua valid. Sedangkan untuk uji releabilitas dapat Dilihat dari hasil perhitungan SPSS diatas, nilai *cronbach alpha* untuk variabel komitmen organisasi (X3) adalah 0.838 yang artinya lebih besar dari 0.60 atau $0.773 > 0.60$. sehingga dapat diartikan bahwa kuisisioner yang berisi komitmen organisasi bersifat reliabel.

Tabel 4.9

Uji Validitas dan Uji Releabilitas Senjangan Anggaran

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach's Alpha	Keputusan
Y1	0,807	Valid	0,878	Reliabel
Y2	0,797	Valid		
Y3	0,771	Valid		
Y4	0,759	Valid		
Y5	0,786	Valid		
Y6	0,845	Valid		

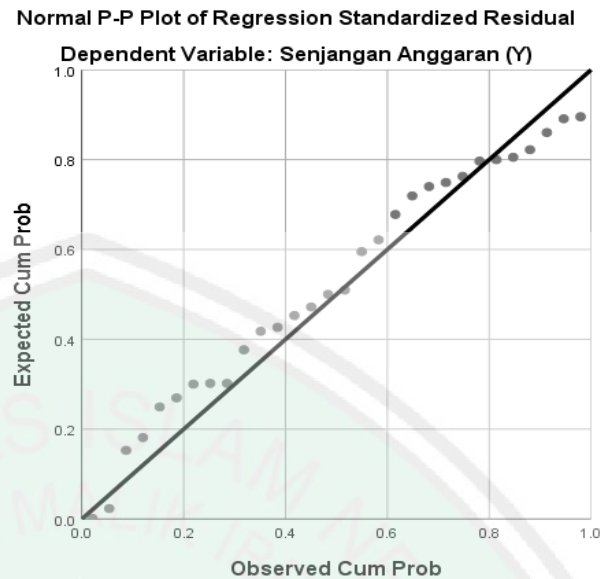
Sumber : Data diolah peneliti tahun 2019

Apabila r hitung $>$ r tabel dan nilai lebih besar maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Diketahui bahwa r tabel dengan rumus $df=n-2$ yaitu jumlah responden dikurangi dengan 2 yaitu $30-2 = 28$ dengan tingkat signifikansi 0,05 satu arah, r tabel sebesar 0,3061.

Berdasarkan Tabel diatas ditemukan bahwa nilai dari Pearson Correlation atau r tabel pada kolom Senjangan Anggaran y,1 sampai y.6 memiliki nilai diatas 0,3061 yang berarti keenam item memiliki nilai r hitung diatas r tabel 0,3061. Maka dapat disimpulkan bahwa keenam Item pertanyaan Y semua valid. Sedangkan untuk uji releabilitas dapat Dilihat dari hasil perhitungan SPSS diatas, nilai *cronbach alpha* untuk variabel senjangan anggaran (Y) adalah 0.878 yang artinya lebih besar dari 0.60 atau $0.878 > 0.60$. sehingga dapat diartikan bahwa kuisisioner yang berisi senjangan anggaran bersifat reliabel.

4.1.7. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi tersebut apakah diantaranya variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk itu mengenai uji normalitas ini distribusi normal atau tidak dalam model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal, hal ini dapat menguji apakah data tersebut normal atau tidak. Dengan demikian pada penelitian ini untuk menguji normalitas data menggunakan *normal probability plot*.. Hasil uji niormalitas disajikan sebagai berikut:



Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Gambar 4.2

Normalitas Probability Plot

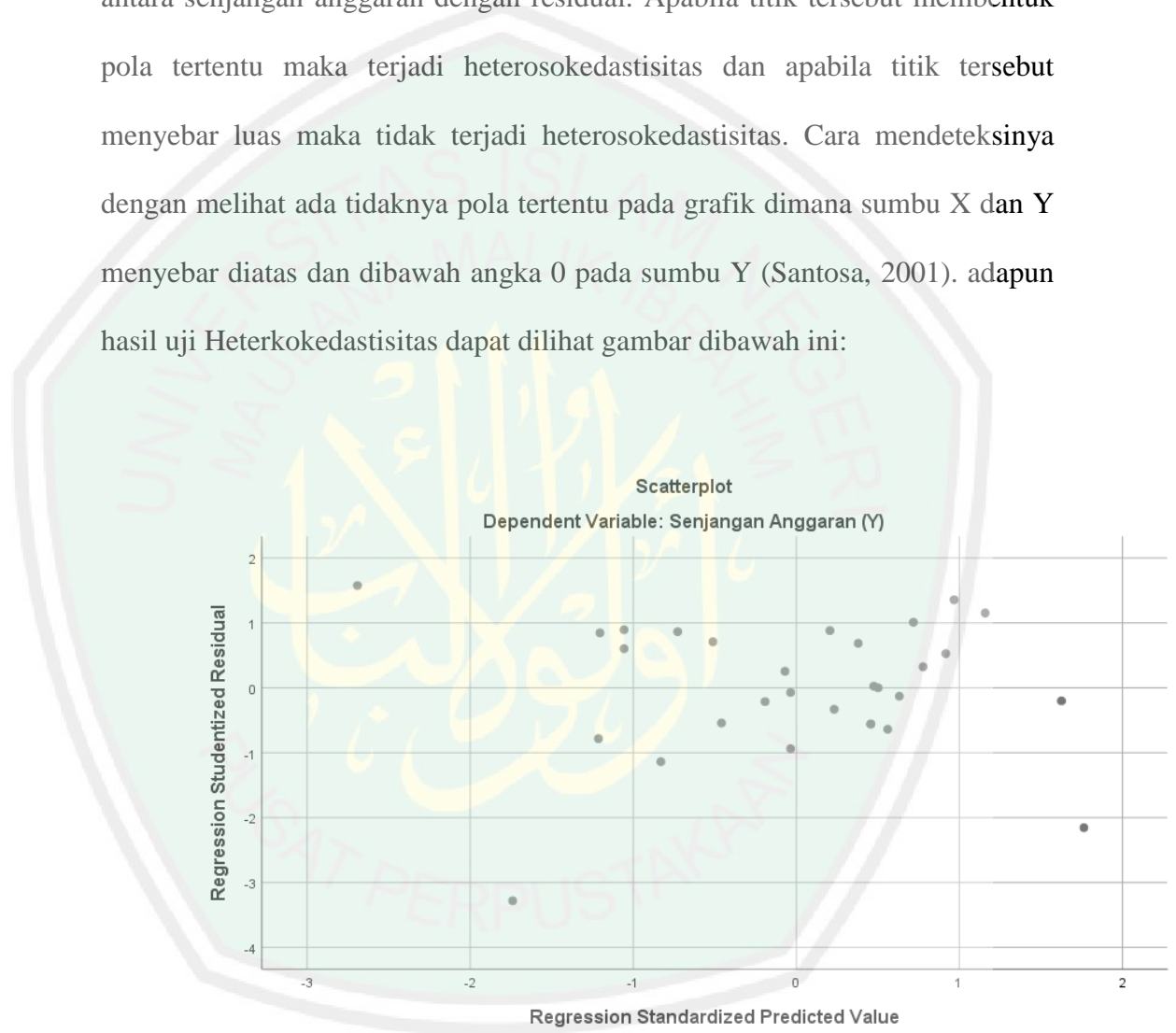
Dari *normal probability plot* di atas dapat dilihat secara seksama bahwa data yang menyebar disekitar garis tersebut mengikuti sesuai dengan garis diagonal yang ada. Dan dapat dilihat bahwa titik-titik yang terdapat pada gambar diatas selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa uji normalitas data untuk residual dalam analisis regresi linier dalam penelitian ini dapat terpenuhi asumsi normalitas data.

4.1.8. Uji Asumsi Klasik

4.1.8.1. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui atau mendeteksi uji Heterokedastisitas dapat dilihat dengan grafik scatterplot. Untuk menguji ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan menggunakan plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED)

dengan risidualnya yaitu (SRESID). Dengan tujuan apakah variabel ini bersifat konstan atau tidak. Dengan begitu untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara senjangan anggaran dengan residual. Apabila titik tersebut membentuk pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas dan apabila titik tersebut menyebar luas maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksinya dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dimana sumbu X dan Y menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Santosa, 2001). adapun hasil uji Heterokedastisitas dapat dilihat gambar dibawah ini:



Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Gambar 4.3

Uji Heterokedastisitas Scatterplot

Berdasarkan output *acatterplot* diatas diketahui bahwa:

1. Titik-titik penyebar diatas dan dibawah stsu disekitar angka 0
2. Titik-titik tidak menggumpal
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik tersebut tidak memiliki pola

dari gambar *scatterplot* diatas bahwa setiap titik yang ada dalam uji tersebut menyebar luas dan tidak membentuk pola yang tertentu. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa dengan adanya uji heterokedastisitas dinyatakan bahwa model regresi ini tidak adanya terjadi heterokedastisitas atau model regresi yang baik dapat terpenuhi

4.1.8.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel independen. Dalam melakukan uji multikolonieritas maka digunakan model regresi menggunakan nilai *tolerance* (t) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila ditemukan adanya multikolonieritas sempurna akan mengakibatkan koefisiensi regresi tidak ditemukan dan standart deviasi menjadi tidak terhingga. Dalam regresi meskipun koefisiennya mempunyai standart deviasi yang besar yang berarti koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah, dalam menentukan uji multikolonieritas dilihat dari nilai VIF yang mendekati 1 dan mempunyai nilai *tolerance* dibawah 10. Maka dari itu uji Multikolinearitas dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.10**Uji Multikolinearitas**

Coefficients^a		
Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
Partisipasi Anggaran (X1)	.777	1.287
Perubahan Teknologi (X2)	.913	1.096
Komitmen Organisasi (X3)	.719	1.300

Sumber: Data Diolah oleh peneliti tahun 2019

Berdasarkan tabel Coefficient diatas pada kolom VIF dapat diketahui bahwa nilai VIF dari setia variabel Partisipasi Anggaran (X1) memiliki nilai VIF 1.287, Perubahan Teknologi (X2) memilki nilai VIF 1.096, dan Komitmen Organisasi (X3) memiliki nilai VIF 1.390. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua model regresi memiliki nilai VIF < 10,00 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas atau dapat dikatakan uji multikolineritas ini dapat terpenuhi dengan baik

4.1.9. Uji MRA (Regresi Linier Berganda)

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan yang ada antara variabel-variabel sehingga dari hubungan yang diperoleh dapat ditaksir variabel yang satu, apabila harga variabel lainnya diketahui. Persamaan model regresi yang digunakan peneliti adalah MRA atau model regresi berganda. Berikut tabel model regresi dari setiap variabel :

Tabel 4.11

Uji MRA Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan anggaran

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	.523^a	.273

a. Predictor: (constant), Partisipasi Anggaran (X1)

b. Dependen variabel: Senjangan Anggaran (Y)

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Tabel 4.12

**Uji MRA Perubahan Teknologi Terhadap Hubungan Partisipasi
Anggaran Dengan Senjangan Anggaran**

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	.687^a	.472

a. Predictor: (constant), Perubahan Teknologi (X2), Partisipasi Anggaran (X1)

b. Dependen variabel: Senjangan Anggaran (Y)

Sumber : Data Diolah oleh peneliti tahun 2019

Tabel 4.13

**Uji MRA Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Partisipasi
Anggaran dengan Senjangan Anggaran**

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	.550^a	.303

a. Predictor: (constant), Komitmen Organisasi (X3), Partisipasi Anggaran (X1)

b. Dependen variabel: Senjangan Anggaran (Y)

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Berdasarkan kedua uji diatas maka ditemukan kenaikan R Square dari uji pertama ke kedua yaitu dari 0,273 (27,3%) ke 0,303 (30,3%). Berdasarkan kesimpulan diatas ditemukan bahwa komitmen organisasi mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran. Berdasarkan kedua uji diatas maka ditemukan kenaikan R Square dari uji pertama ke kedua yaitu dari 0,273 (27,3%) ke 0,472 (47,2%). Berdasarkan kesimpulan diatas ditemukan bahwa perubahan teknologi mempengaruhi hubungan antara partisipasi anggaran terhadap senjangan anggaran. Maka dari itu hasil SPSS menunjukkan kesimpulan diatas ditemukan bahwa perubahan teknologi dan komitmen organisasi mempengaruhi hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran, atau dapat diartikan bahwa secara bersamaan setiap variabel dapat memberikan pengaruh satu dengan yang lainnya.

4.1.10. Uji Hipotesis

4.1.10.1. Uji t (Persial)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan t dari hasil perhitungan. Apabila nilai sig. T < tingkat signifikan (0,05) maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai sig. T > tingkat signifikan (0,05), maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14**Uji t (uji perisal)**

Coefficients^a		
Model	T	Sig.
(Constant)	-.482	.634
Partisipasi Anggaran (X1)	4.684	.000
Perubahan Teknologi (X2)	4.055	.000
Komitmen Organisasi (X3)	-2.481	.020

a. Dependen Variabel: Senjangan Anggaran (Y)

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Berdasarkan tabel yang tertera di atas, hasil pengujian secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Hasil hipotesis pertama dengan uji t (parsial) pada model regresi diperoleh nilai signifikansi variabel partisipasi anggaran sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,684 sedangkan t_{tabel} 1,705. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,684 > 1,705$, maka dapat dijelaskan bahwa H_{01} ditolak atau H_{a1} diterima, artinya secara parsial variabel partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran.
2. Hasil hipotesis kedua uji t (secara parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel perubahan teknologi sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,055 dan t_{tabel} sebesar 1,705. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,055 > 1,705$ bahwa H_{02} ditolak

atau H_{a2} diterima yang artinya secara parsial variabel perubahan teknologi berpengaruh signifikan terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran.

3. Hasil hipotesis ketiga uji t (secara parsial) pada model regresi diperoleh nilai signifikansi variabel komitmen organisasi sebesar $0,020 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,481 dan t_{tabel} sebesar 1,705. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,481 > 1,705$ bahwa H_{03} ditolak atau H_{a3} diterima yang artinya secara parsial variabel komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, bahwa ketiga variabel independen yaitu partisipasi anggaran, perubahan teknologi, dan komitmen organisasi masing-masing memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu senjangan anggaran.

4.1.10.2. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen.

Hasil uji F dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15

Uji F (uji simultan)

ANOVA ^a		
Model	F	Sig
Regression	11.632	.000 ^b
Residual		
Total		

- Dependen Variabel: Senjangan Anggaran (Y)
- Predictor: (constant), komitmen organisasi (X3), perubahan teknologi(X2), partisipasi anggaran (X1)

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis (Uji f) secara simultan pada tabel di atas, didapat nilai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari *significance* level 0,05 (5%), yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara f_{hitung} dan f_{tabel} yang menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 11,632 sedangkan f_{tabel} sebesar 2,98. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $11,632 > 2,98$ bahwa secara simultan maka model regresi menunjukkan bahwa secara bersama sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau partisipasi anggaran, perubahan teknologi, dan komitmen organisasi berpengaruh secara bersamaan dengan senjangan anggaran.

4.1.11. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan perubahan teknologi terhadap senjangan anggaran. Dan nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel 4.16 yang sebagai berikut:

Tabel 4.16

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b		
Model	R	R Square
1	.757 ^a	.573

a. Predictor: (Constant), komitmen organisasi (X3), Perubahan Teknologi (X2), Partisipasi Anggaran (X1)

b. Dependen Variabel: Senjangan Anggaran (Y)

Sumber : Data diolah oleh peneliti tahun 2019

Tabel diatas menunjukkan R sebesar 0,757 yang berarti hubungan keeratan secara bersama-sama antara variabel moderating, variabel dependen dan variabel independen cukup kuat karena R lebih dari 0,5. Nilai R²(koefisien determinasi) sebesar 0,573 yang artinya 57,3% komitmen organisasi dan perubahan teknologi berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi anggaran dengan denjangan anggaran. Sedangkan sisanya sebesar 42,7% di pengaruhi oleh variabel lain.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pernyataan dari responden mengenai partisipasi anggaran (X1) terhadap senjangan anggaran (Y) pada kantor kecamatan sumbermanjing wetan telah menunjukkan hasil yang dapat memberikan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. dengan demikian dari setiap indikator yang memberikan pertanyaan mengenai partisipasi anggaran dapat menyebabkan terjadinya senjangan anggaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 1 H_{a1} diterima dan H_{a0} ditolak, dimana partisipasi anggaran akan meningkatkan kesenjangan anggaran. Selain itu Hasil uji t (parsial)

pada model regresi diperoleh nilai signifikansi variabel partisipasi anggaran sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,684 sedangkan t_{tabel} 1,705. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,684 > 1,705$, maka dapat dijelaskan bahwa H_{01} ditolak atau H_{a1} diterima, artinya secara parsial variabel partisipasi anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa didalam kantor kecamatan sumbermanjing wetan yang menjadi obyek penelitian partisipasi anggaran memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap senjangan anggaran. Tingginya partisipasi penyusunan anggaran membuat karyawan bawahan mengecilkan kapabilitas produktifnya yang bisa menyebabkan senjangan anggaran, Hal ini jelas berefek negatif pada suatu organisasi kerna kerja sama antara bawahan dan atasan menjadi menjadi kurang harmonis yang salah satu upaya tepat untuk menurunkan terjadinya senjangan anggaran yaitu dengan melibatkan bawahan untuk berpartisipasi langsung dalam penyusunan anggaran, yang dapat menumbuhkan rasa kebersamaan antara karyawan sehingga kesenjangan yang tinggi dapat diminimalisir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendukung penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Ferdiana Tesa Oktaviana (2017) dengan menggunakan 32 responden di perusahaan Pt. Jamu Jago Banyumanik Semarang, dan Andika Krtika (2010) dengan menggunakan jumlah 83 responden di Rumah Sakit Swasta Kota Semarang. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa partisipasi

anggaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap senjangan anggaran. Dengan menggunakan

Berdasarkan teori keagenan, manusia akan bertindak oportunistik yaitu mengutamakan kepentingan tingkat pribadi dari pada kepentingan organisasi. Hal ini akan membuat sifat termotivasi untuk meningkatkan kompensasi dimasa mendatang untuk meningkatkan profitabilitas demi kinerja yang baik. Maka dari itu apabila setiap karyawan memiliki sifat seperti ini maka akan banyak terjadinya kesenjangan dalam penyusunan anggaran. Menurut Budi Santoso (2016). Jika bawahan dapat diberikan kesempatan untuk menciptakan sendiri standart untuk menilai kinerja mereka, mereka akan memiliki kecenderungan untuk menggunakan kelebihan akan pengetahuan yang mereka miliki untuk menciptakan suatu kesenjangan anggaran.

4.2.2. Pengaruh Perubahan Teknologi Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran

Berdasarkan hasil penelitian hipotesis 2 dapat diketahui bahwa pernyataan dari responden mengenai perunahan teknologi (X2) terhadap hubungan partisipasi anggaran (X1) dengan senjangan anggaran (Y) pada kantor kecamatan sumbermanjing wetan telah menunjukkan hasil yang dapat memberikan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. dengan demikian dari setiap indikator yang memberikan pertanyaan mengenai partisipasi anggaran dapat menyebabkan terjadinya senjangan anggaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 2 H_{a2} diterima dan H_{a0} ditolak, dimana perubahan teknologi

memberikan pengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Selain itu Hasil uji t (parsial) pada model regresi diperoleh nilai signifikansi variabel partisipasi anggaran sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu, dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,055 sedangkan t_{tabel} 1,705 . Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,055 > 1,705$, maka dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya secara parsial variabel perubahan teknologi berpengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa pertanyaan indikator dari perubahan teknologi dapat terjadinya senjangan anggaran. Dengan demikian menunjukkan bahwa adanya perubahan teknologi yang sangat pesat akan dapat memberikan suatu kesenjangan dalam anggaran, karena dengan semakin majunya zaman seorang atasan atau bawahan banyak yang menggunakan suatu teknologi untuk pekerjaan, begitu pun dengan berkembangnya suatu teknologi maka semakin mudah untuk menyimpan suatu informasi yang dapat memberikan suatu kesenjangan anggaran.

Dengan demikian, hasil dari pengaruhnya variabel perubahan teknologi terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran adalah hasil pertama kali yang dilakukan peneliti dan dapat dijadikan sebagai rujukan oleh peneliti selanjutnya dan tidak ada hasil dukungan atau hasil yang menentang dari penelitian terdahulu. oleh karena itu untuk penelitian terdahulu tidak ada memberikan hasil yang sama dengan variabel perubahan teknologi ini.

Dengan berkembangnya teknologi seorang individu dalam organisasi akan meningkatkan pelayanan melalui teknologi tersebut, dan menggunakan fasilitas

yang mungkin dapat menyebabkan penyelewengan data pada instansi tersebut. Maka dari itu setiap perkembangan teknologi bagi orang yang tak bertanggungjawab akan menyebabkan terjadinya kesenjangan dalam suatu penyusunan anggaran. Menurut Sri Maharani (2000), perubahan teknologi muncul sebagai akibat semakin merebaknya globalisasi dalam kehidupan organisasi, semakin kerasnya persaingan bisnis, semakin singkat usaha yang akan meningkatkan profitabilitas dalam kinerja.

4.2.3. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pernyataan dari responden mengenai komitmen organisasi (X3) terhadap hubungan partisipasi anggaran (X1) dengan senjangan anggaran (Y) pada kantor kecamatan sumbermanjing wetan telah menunjukkan hasil yang dapat memberikan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. dengan demikian dari setiap indikator yang memberikan pertanyaan mengenai partisipasi anggaran dapat menyebabkan terjadinya senjangan anggaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis 3 H_{a3} diterima dan H_{a0} ditolak, dimana komitmen organisasi akan meningkatkan kesenjangan anggaran. Selain itu Hasil uji t (parsial) pada model regresi diperoleh nilai signifikansi variabel partisipasi anggaran sebesar $0,020 < 0,05$. Selain itu, dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 2,481 sedangkan t_{tabel} 1,705 . Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,481 > 1,705$, maka dapat dijelaskan bahwa H_{03} ditolak atau H_{a3} diterima, artinya secara parsial variabel komitmen

organisasi berpengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa didalam kantor kecamatan sumbermanjing wetan yang menjadi obyek penelitian partisipasi anggaran memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap senjangan anggaran. Pengujian hipotesis ini menunjukkan adanya pengaruh interaksi komitmen organisasi terhadap partisipasi penyusunan anggaran yang dapat melibatkan senjangan anggaran. Dapat dikatakan bahwa dengan adanya komitmen yang tinggi terdapat menjadikan karyawan lebih peduli terhadap nasib organisasi dan berusaha menjadikan peningkatan lebih baik. Apabila seorang karyawan memiliki komitmen organisasi yang rendah terhadap perusahaan dan mementingkan kepentingan pribadi atau kelompok masing-masing maka dari itu hal ini dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan dalam penyusunan anggaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rina Mulyani (2012) dengan menggunakan jumlah sebanyak 30 responden di Perusahaan Perbankan BUMN di Pekanbaru, dan Riandy Sugiarto, Jessica Hndoco (2010) dengan menggunakan jumlah sebanyak 35 responden di Perusahaan Agrobisnis. dengan hasil yang menunjukkan bahwa komitmen organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran

Komitmen organisasi menunjukkan keyakinan yang sangat kuat dan dukungan terhadap nilai dan sarana yang ingin dicapai oleh organisasi. Dengan begitu dapat juga sikap individu yang memiliki komitmen yang tinggi akan

mengutamakan kepentingan organisasi dibandingkan kepentingan pribadi. Menurut Rahman, dan Supomo (2003) komitmen organisasi yang kuat dan selalu menjunjung tinggi kepentingan organisasi demi mencapai tujuan maka dapat menghasilkan suatu dukungan yang sedikit menyeleweng seperti terjadinya kesenjangan disetiap penyusunan anggaran ataupun penyusunan program lainnya.

4.2.4. Pengaruh Partisipasi anggaran, Perubahan Teknologi, dan Komitmen Organisasi, Terhadap senjangan Anggaran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pernyataan dari responden mengenai partisipasi anggaran (X1), perubahan Teknologi (X2), komitmen organisasi (X3) dengan senjangan anggaran (Y) pada kantor kecamatan sumbermanjing wetan telah menunjukkan hasil yang dapat memberikan pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. dengan demikian dari setiap indikator yang memberikan pertanyaan mengenai partisipasi anggaran dapat menyebabkan terjadinya senjangan anggaran. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis ke 4 dengan menggunakan uji F (Simultan) H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, dimana setiap variabel akan meningkatkan kesenjangan anggaran. Selain itu uji F (simultan) pada model regresi dapat diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 11,632 dan F_{tabel} sebesar 2.98. dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,632 > 2,98$ maka dapat dijelaskan bahwa dari uji F tersebut H_{04} di tolak atau H_{a4} diterima, artinya secara simultan setiap variabel partisipasi anggaran, perubahan teknologi, dan komitmen organisasi memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap senjangan anggaran. Berdasarkan hasil penelitian ini, terlihat bahwa didalam kantor kecamatan sumbermanjing wetan yang menjadi obyek penelitian partisipasi anggaran memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap senjangan anggaran. Tingginya partisipasi penyusunan anggaran yang diabntu dengan adanya kecanggihan teknologi membuat organisasi bawahan mengecilkan kapabilitas produktifnya yang bisa menyebabkan senjangan anggaran, Hal ini jelas berefek negatif pada suatu organisasi karna kerja sama antara bawahan dan atasan menjadi menjadi kurang harmonis yang salah satu upaya tepat untuk menurunkan terjadinya senjangan anggaran yaitu dengan melibatkan bawahan untuk berpartisipasi langsung dalam penyusunan anggaran, yang dapat menumbuhkan rasa kebersamaan antara organisasi sehingga kesenjangan yang tinggi dapat diminimalisir.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendukung peneliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Mulyati (2017) dengan menggunakan responden berjumlah 75 orang pada kantor dinas pemerintah di kabupaten bintang, dengan hasil menunjukkan bahwa secara beramaan partisipasi anggaran, komitmen organisasi, dan ketidakpastian lingkungan berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran yang dimoderasi oleh komitmen organisasi dan perubahan teknologi. Variabel penelitian yang digunakan adalah variabel moderating yaitu komitmen organisasi (X3) dan perubahan teknologi (X2), untuk variabel independen yaitu partisipasi anggaran (X1), sedangkan untuk variabel dependen adalah senjangan anggaran (Y). Dari hasil pembahasan analisis mengenai setiap variabel di atas yang telah diuraikan dalam Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dari pemhasasan tersebut adalah:

1. Hasil hipotesis pertama menunjukkan antara partisipasi anggaran (X1) dengan senjangan anggaran (Y), menunjukkan hasil bahwa partisipasi anggaran mempunyai pengaruh terhadap senjangan anggaran. Hasil ini terbukti dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa adanya partisipasi anggaran dari bawahan dalam penyusunan anggaran akan dapat meningkatkan terjadinya kesenjangan anggaran, karena bawahan dapat ikut serta dalam proses penyusunan anggaran dan mempunyai informasi yang lebih banyak tentang penyusunan anggaran tersebut. Informasi yang diberikan berbeda dengan yang dilaporkan mengenai biaya yang lebih besar atau pendapatan lebih rendah.

2. Hasil pengujian statistik telah menunjukkan antara perubahan teknologi (X2) dengan senjangan anggaran (Y), menunjukkan hasil bahwa perubahan teknologi dapat memberikan pengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Hal ini terbukti dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa adanya perubahan teknologi yang sangat pesat akan dapat memberikan suatu kesenjangan dalam anggaran, karena dengan semakin majunya zaman seorang atasan atau bawahan banyak yang menggunakan suatu teknologi untuk pekerjaan, begitu pun dengan berkembangnya suatu teknologi maka semakin mudah untuk menyimpan suatu informasi yang dapat memberikan suatu kesenjangan anggaran.
3. Hasil pengujian statistik menunjukkan antara komitmen organisasi (X3) dengan senjangan anggaran (Y), menunjukkan hasil bahwa komitmen organisasi dapat memberikan pengaruh terhadap hubungan partisipasi anggaran dengan senjangan anggaran. Terbukti dengan nilai signifikan 0,020 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian menunjukkan bahwa adanya komitmen organisasi juga dapat memberikan kesenjangan dalam penyusunan anggaran. Hal ini disebabkan karena seluruh organisasi yang mempunyai tanggung jawab dalam penyusunan anggaran juga dapat terlibat dengan penyusunan anggaran dan bisa mendapatkan suatu informasi dengan mudah.
4. Hasil pengujian ke empat menggunakan statistik dengan uji F (simultan) menunjukkan hasil bahwa partisipasi anggaran (X1), perubahan teknologi

(X2), dan komitmen organisasi (X3) terhadap senjangan anggaran (Y) mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap senjangan anggaran. Hasil ini terbukti dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat menunjukkan hasil bahwa partisipasi anggaran, perubahan teknologi, dan komitmen organisasi memberikan pengaruh yang positif terhadap senjangan anggaran. Hal ini dapat didukung dengan adanya kekurangan terhadap komitmen organisasi dalam melakukan partisipasi anggaran yang di bantu dengan perubahan teknologi.

5.2. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan. Diantara keterbatasan tersebut tidak terlalu banyak dilakukannya wawancara hal ini dikarenakan adanya kesibukan dalam kantor kecamatan tersebut. Oleh karena itu, jawaban yang diberikan oleh responden melalui kuisisioner yang disebarkan belum tentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dalam kantor kecamatan tersebut. Bagitupun dengan jumlah populasi yang ada dan kembalinya kuisisioner kemaungnkinan dapat mempengaruhi hasil penealitian ini. Dan adapun saran yang dapat diberikan oleh berbagai pihak diantaranya:

1. Masih perlu dilakaukanya penelitian pada aspek yang sama untuk maengetathui konsisten hasil dalam penelitiaan ini .
2. Peneliti selanjutnya hendaknya perlu melakukan penelitian yang mempengaruhi senjangan anggaran dengan maenggunnakan varriabel lain seperti miutsivasi, etika, reputasi, atau dengan keterlibatan kerja.

3. Dan untuk instansi pemerintah agar hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun anggaran supaya dapat menghindari suatu kesenjangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an al-karim dan terjemahan.
- Adib, Mohammad 2011. *Filsafat Ilmu: Onto-Logi, Epistemologi, dan Logika Ilmu Pengetahuan*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Alannita, Ni Putu dan Suryana Gusti Nugrah Agung. 2014. Pengaruh Perkembangan Teknologi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakasian Kepada Kinerja Individu. *E-jurnal Universitas Udayana*
- Alfebriano. 2013. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Slack Anggaran Pada PT.BRI Kota Jambi. *E-joernal Binar Akuntansi- Vol.2 No.1*
- Anthony, govindarajan. 2007. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Edisi TerjemahanBuku Dua. Salemba Empat: Jakarta.
- Ardila, Lisa. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Dengan Ambiguitas*
- Arto, Oktanto. 2017. Pemaknaan Wayl Lilmuthafifin Pada Pedagang Ikan Pasar Panorma Kota Bengkulu. *E-Jurnal Ekonomi Syariah IAIN Bengkulu*.
- Armila, Karisna Warindrani. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Penerbit Graha Ilmu: Yogyakarta
- Bagus. 2010. *Penganggaran Perusahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Cahyadi, Riandy Sugiharto dan Handoko Jesica. 2010. Pengaruh Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Ketidak Pastian Lingkungan Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran. *E-journal Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya- Vol.2 No 2*.
- Cut, Zurnali. 2010. *Knowledge Worker: Kerangka Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Masa Depa*. Penerbit Unpad Press: Bandung.
- Damian. 2014. *Populasi dan Sampel*. Jakarta: Graha
- Ghozali, Imam. 2008. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penrbit UNDIP
- Hadi, Nor. 2014. *Juz Amma: cara Mudah Mmemahami Dan Mmembaca Al-Qur'an juz ke-30*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Halim, Abdulllah, dkk. 2005. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

- Hall, James A. 2009. *Sistem Infromasi Akuntansi*. Buku 2 Edisi Ke Empat. Salemba Empat: Jakarta
- Hansen, Women. 2006. *Management Accounting*. Edisi Terjemahan Buku 1, Edisi 7. Salemba Empat: Jakarta
- Hendriksen, Eldon. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Empat, Jilid Satu. Erlangga: Jakarta
- Ikhsan, dan Arfan. 2005. *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba Empat: Jakarta
- Kartika Andika. 2010. Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Antara Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Study Empirik Pada Rumah Sakit Swasta Di Kota Semarang). *E-joernal Universitas Stikubank- Vol. 2 No. 1*.
- Luthans. 2006. *Prilaku Organisasi*. Edisi Sepuluh Pt. Andi: Yogyakarta.
- Mardani. 2014. *Ayat-Ayat Dan Hadits Ekonomo Syariah*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta
- Maharani, Sri. 2000. *Pengaruh perkembangan teknologi infromasi terhadap bidang akuntansi manajemen*. Jurnal Akuntansi. Universitas kristen petra
- Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke Dua. Ekonisia: Yogyakarta
- Margono. 2006. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Rnika Cipta: Jakarta
- Mulyati. 2017. *Pengaruh Partisipasi nggaran, Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Senjangan Anggaran Pada Dinas-Dinas Pemerintah Kabupaten Bintan*. Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Mulyani, Rina. 2012. Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Study Pada Perusahaan Perbankan BUMN Di Pekanbaru. Skripsi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim. Riau
- Mulyadi. 2011. *Akutansi Manajemen Konsep Manfaat dan Rekayasa*: Edisi 3. Jakarta: salemba 4
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 3. Jkarta: Salemba Empat

- Munawir. 2009. *Analisi Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberry
- Nahrudin. Zulfan. 2018. *Faktor Yang Mempengaruhi Tata Kelola SDM Pemerintah*. Open Science Freamwork.
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Edisi Lima. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Oktafiana Ferdiana Tesa. 2015. Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Ketidakpastian Lingkungan Dalam Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran (Srudy Pada PT. Jamu Jago Semarang). *E-joernal Universitas Dian Nuswantoro Semarang*.
- Qutb, Sayid. 2001. *Fi Zahilail Qur'an Dibawah Naungan Qur'an*, terj. As'ad Yasin, et,al, jilid 6. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rahman, Sipomo. 2003. Pengaruh partisipasi anggaran dan keterlibatan kerja terhadap senajngan annggran dan komitmen organisasi. Univesitas Islam Riau: Pekanbaru
- Robins, dan Stephen P. 2003. *teori Organisasi, Struktur, Desain dan Aplikasi*. Arean: jakarta.
- Robbins, dan Judge. 2007. *Prilaku organisasi*. jakarta: Salemba Empat
- Salaffudin, Ahmad. 2010. *Nilai-Nilai Pendidikan Anti Korupsi Dalam Surat An-Nisa' Ayat 58 (Studi Analisis Dengan Pendekatan Dengan Tafsir Tahlily*. IAI Semarang.
- Saputroi, Adi dan Gunawan. 2010. *Anggaran Perusahaan*. Buku 1. UGM: Yogyakarta
- Shihab, Qurais. 2000. *tafsir almisbah vol 2*, ciputat : lentera hati
- Sopiah. 2008. *Prilaku Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offest
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Supriyanto, Aji. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Semarang: Salemba Infotek.
- Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya (Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan)*. Edisi Dua. BPFE: Yogyakarta.
- Supriyono. 2012. *Akuntansi Manajemen I*. BPFE: Yogyakarta.

Suwarno. 2007. *SPSS Teori Dan Latihan*. Danamartha Sejahtera Uatma: Bandung

Syafri, dan Harahap, Sofyan. 2012. *Budgeting Perencanaan Lengkap*: Jakarta. Pt Gravindo Persedia

Parwira, G. B. S. 2013. Pengaruh kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi dan disiplin kinerja: FE UNUD, Bali, Indonesia

Umam. K. 2010. *Prilaku Organisasi*. Bandung:CV. Pustaka Setia

Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

Undang-Undang No.33 Tahun 2004 Tentang Keuangan Daerah Dan Pusat

Wibowo. *Budaya Organisasi sebuah kebutuhan untuk meningkatkan kinerja jangka panjang*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2010

Y, Maryono. 2008. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Quadra

Yayasan Penyelenggaraan Peterjemah/ Pentafsir Al-Qur'an. 1969. *Al-Qur'an dan Penterjemahan juz 21-30*. Jakarta: Pecetakan dan Offset.

<https://news.okezone.com>

<http://sumbermanjingwetan.malangkab.go.id>

LAMPPIRAN



BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Indah Sulistiyani
Tempat, Tanggal Lahir : Boncah Kesuma, 7 Maret 1997
Alamat Asal : Jl. Flamboyan No 55 Desa Bencah Kesuma,
Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu,
Provinsi Riau
Alamat Malang : Jl. Raya Sudimoro, Desa Sudimoro, Kecamatan
Bululawang, Kabupaten Malang
Telepon/Hp : 0822-8438-3486
Email : indahsulistiyani1997@gmail.com
Facebook : Indah Sulistiyani
Instagram : Indah_Sulistiyani7

Pendidikan Formal

2001-2003 : TK Darut Taqwa Kabun
2003-2009 : SD N 008 Kabun
2009-2012 : MTS Darul Hikmah Kota Pekanbaru
2012-2015 : MA Darul Hikmah Kota Pekanbaru
2015-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab Uin
Malang
2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Inggris Uin
Malang

Pengalaman Organisasi

- Anggota Organisasi Drum Band Darel Hikmah
- Anggota Organisasi Santri Darel Hikmah Kota Pekanbaru

Malang, 17 Desember 2019

Indah sulistiyani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website : www.uin-malang.ac.id Email : info@ui-malang.ac.id

Nomor : B-1613/FEK.1/PP.00.9/07/2019

16 Juli 2019

Lampiran : -

Perihal : Ijin Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Pimpinan Kantor Kec. Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang
Jl. Raya Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi Bapak / Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : Indah Sulistiyani
NIM : 15520025
Jurusan : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Contact Person : 082284383486
Judul Penelitian : Analisa Pengaruh Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran Yang Dimoderasi Oleh Komitmen Organisasi Dan Perubahan Teknologi

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Salawanto

Tembusan :

1. Dekan Sebagai Laporan,
2. Kabag Tata Usaha,
3. Kasubag. Akademik,
4. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
KECAMATAN SUMBERMANJING WETAN

Jalan Raya Desa Argotirto Telp. (0341)-871122
SUMBERMANJING WETAN (Kode Pos 65176)

Sumbermanjing Wetan, 01 Agustus 2019

Nomor : 100/578/35.07.04/2019 Kepada
Sifat : Penting Yth. **Dr. Ahmad Sani Supriyanto, SE.M.si**
Lampiran : - **UIN MALIKI MALANG**
Perihal : Surat Balasan Ijin Penelitian di
Skripsi Tempat

Menindaklanjuti surat Saudara tanggal 16 Juli 2019 Nomor : B-1618/FEK.1/PP.00.9/07/2019 Perihal Ijin Penelitian Skripsi atas nama :

Nama : Indah Sulistiyani

NIM : 15520025

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Hubungan Partisipasi Anggaran dengan Senjangan Anggaran Yang Dimoderasi Oleh Komitmen Organisasi Dan Perubahan Teknologi

sehubungan dengan hal tersebut bersama ini disampaikan bahwa kami mengijinkan mahasiswa atas nama tersebut diatas untuk melakukan Ijin Penelitian Skripsi di Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

AN. CAMAT SUMBERMANJING WETAN
Sekretaris Camat
KECAMATAN SUMBERMANJING WETAN
MALANG
NURMAWAN WIBOWO, L.S STP.M.Si.
Penata Tk.1
NIP. 19830424 2001121 001

KUISIONER PENELITIAN

Kepada Yth:

Bapak/ Ibu/ Pimpinan Dan Anggota Karyawan Kecamatan Sumbermanjing Wetan

Di Tempat

Dengan Hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Sulistiyani
Nim : 15520025
Jurusan : Akuntansi
Perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Memohon kesediaan dari Bapak/ Ibu/ Sdr/i untuk kiranya dapat berpartisipasi dalam mengisi kuisisioner penelitian berikut, berkaitan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan penyelesaian program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul “ **Analisis Pengaruh Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran Yang Dimoderasi Oleh Komitmen Organisasi Dan Perubahan Teknologi (Studi Pada Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan)**”.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Oleh karena itu dimohon kesediaannya untuk mengisi/ menjawab kuisisioner ini dengan sejujur-jujurnya. **Kuisisioner ini hanya untuk kepentingan skripsi tidak untuk dipublikasikan secara meluas, sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat dijaga.**

Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/ Ibu/ Sdr/ i dalam mengisi kuisisioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Indah Sulistiyani



KUISIONER

ANALISIS PENGARUH HUBUNGAN PARTISIPASI ANGGARAN DENGAN SENJANGAN ANGGARAN YANG DIMODERASI OLEH KOMITMEN ORGANISASI DAN PERUBAHAN TEKNOLOGI

(Studi Pada Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan)

1. Identitas Responden

Nama Responden :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :
Jenis Kelamin :
Lamanya Bapak/Ibu bekerja pada jabatan sekarang :

2. Keterangan Jawaban

Bapak/Ibu dimohon setiap pertanyaan berikut salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu dengan cara memberi tanda silang (X) atau melingkari salah satu angka pada skala 1 sampai 5:

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat setuju (SS)

A. Instrumen Partisipasi Anggaran

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya selalu terlibat aktif dalam setiap penyusunan anggaran					

2.	Atasan saya memberi alasan yang logika ketika anggaran harus direvisi					
3.	Saya mendiskusikan dengan atasan saya mengenai anggaran yang saya usulkan					
4.	Saya memiliki pengaruh yang besar dalam penetapan anggaran saya					
5.	Saya memiliki kontribusi penting dalam penyusunan anggaran					
6.	Atasan saya sering meminta pendapat dan pemikiran saya ketika penyusunan anggaran					

B. Instrumen Senjangan Anggaran

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	standar yang digunakan dalam anggaran mendorong produktivitas yang tinggi di wilayah tanggungjawab saya					
2.	Anggaran untuk departemen saya bisa saya pastikan dapat terlaksana					
3.	Karena adanya keterbatasan jumlah anggaran yang disediakan, saya harus memonitor setiap pengeluaran yang menjadi wewenang saya.					
4.	Anggaran yang menjadi tanggungjawab saya tidak begitu tinggi tuntutananya					
5.	Adanya target anggaran yang harus saya capai, tidak terlalu membuat saya ingin memperbaiki tingkat efisiensi.					
6.	Sasaran yang dijabarkan dalam anggaran sangat susah untuk dicapai atau di realisasikan					

C. Instrumen Komitmen Organisasi

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya sangat bangga menceritakan kepada orang lain mengenai instansi tempat saya bekerja					
2.	Saya tidak pernah berfikir untuk pindah dari instansi tempat saya bekerja					
3.	Saya ingin bekerja keras untuk membantu instansi tempat saya bekerja					
4.	Walaupun kondisi keuangan instansi saya tempat saya bekerja tidak begitu baik, rasanya saya tidak ingin pindah ke instansi lain					
5.	Dalam bekerja, saya ingin kerja keras saya bermnafaan bukan hanya untuk diri saya pribadi, tapi juga untuk kepentingan instansi					
6.	Tawaran gaji yang lebih besar dari dari instansi lain tidak akan membuat saya untuk pindah bekerja					
7.	Rasanya senang sekali jika tahu bahwa apa yang saya lakukan bermanfaat bagi instansi ini.					

D. Instrumen Perubahan Teknologi

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya tahu pasti cara dalam menggunakan teknologi untuk melaksanakan tugas					

2.	Saya mengetahui bagaimana cara memperoleh suatu informasi dengan teknologi yang berhubungan dengan pekerjaan					
3.	Saya tahu persis mengenai penyesuaian yang harus saya lakukan untuk mengatasi perubahan yang ada dalam instansi ini					
4.	saya tahu pasti bagaimana harus berbuat dan bersikap dalam instansi ini					
5.	Teknologi merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan di indtansi ini					
6.	Teknologi memberikan dampak yang baik di instansi ini					

UJI SPSS VARIABEL INDEPENDEN DAN DEPENDEN

Uji validitas dan Reliabilitas

Variabel Partisipasi Anggaran

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach's Alpha	Keputusan
X1.1	0,890	Valid	0,865	Reliabel
X1.2	0,673	Valid		
X1.3	0,354	Valid		
X1.4	0,857	Valid		
X1.5	0,911	Valid		
X1.6	0,863	Valid		

Variabel Perubahan Teknologi

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach's Alpha	Keputusan
X2.1	0,821	Valid	0,879	Reliabel
X2.2	0,748	Valid		
X2.3	0,732	Valid		
X2.4	0,789	Valid		
X2.5	0,802	Valid		
X2.6	0,882	Valid		

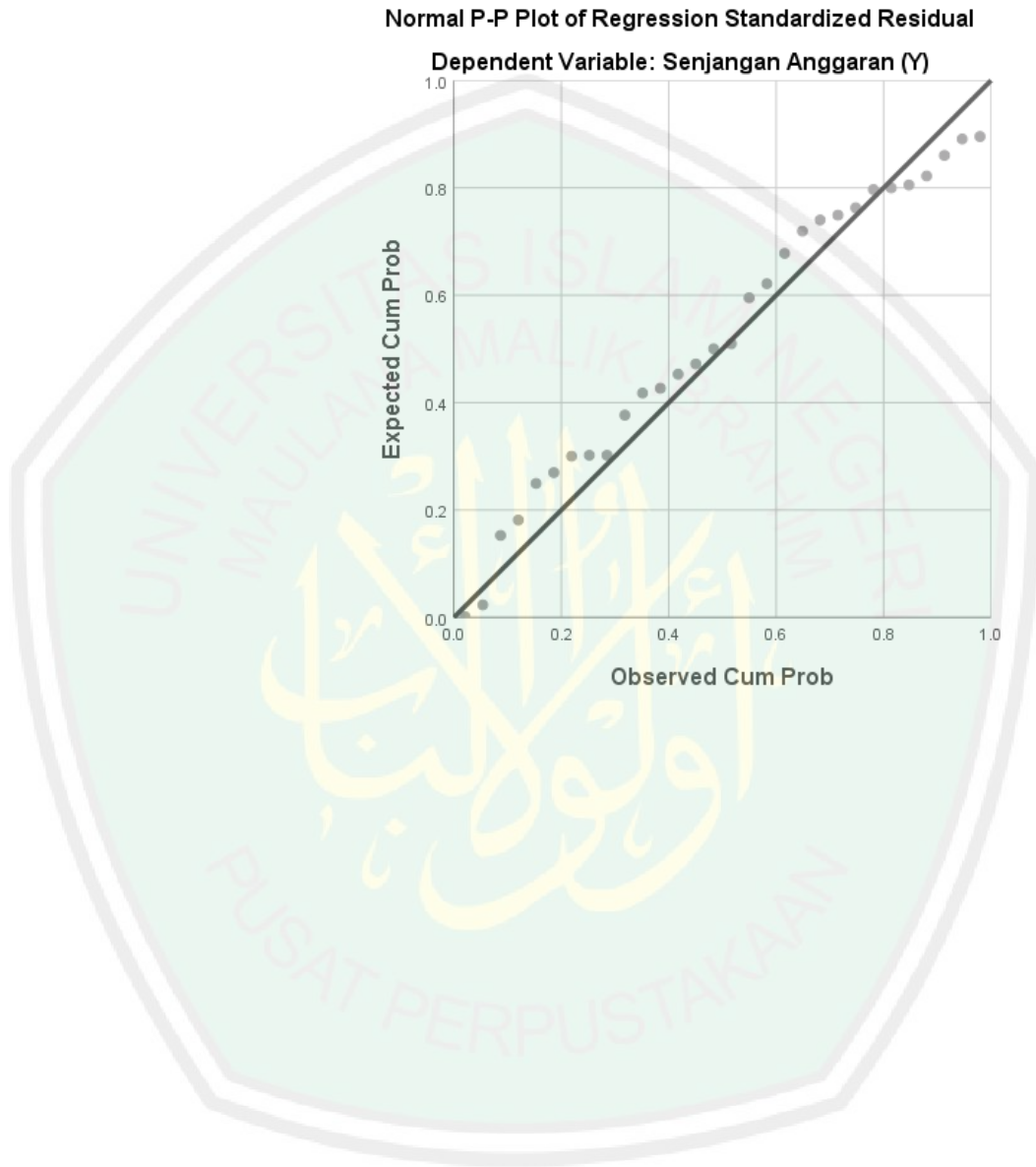
Variabel Komitmen Organisasi

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach's Alpha	Keputusan
X3.1	0,470	Valid	0,838	Reliabel
X3.2	0,756	Valid		
X3.3	0,781	Valid		
X3.4	0,789	Valid		
X3.5	0,800	Valid		
X3.6	0,752	Valid		
X3.7	0,750	Valid		

Variabel Senjangan Anggaran

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Pearson Correlation	Kesimpulan	Cronbach's Alpha	Keputusan
Y1	0,807	Valid	0,878	Reliabel
Y2	0,797	Valid		
Y3	0,771	Valid		
Y4	0,759	Valid		
Y5	0,786	Valid		
Y6	0,845	Valid		

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Normal probability plot



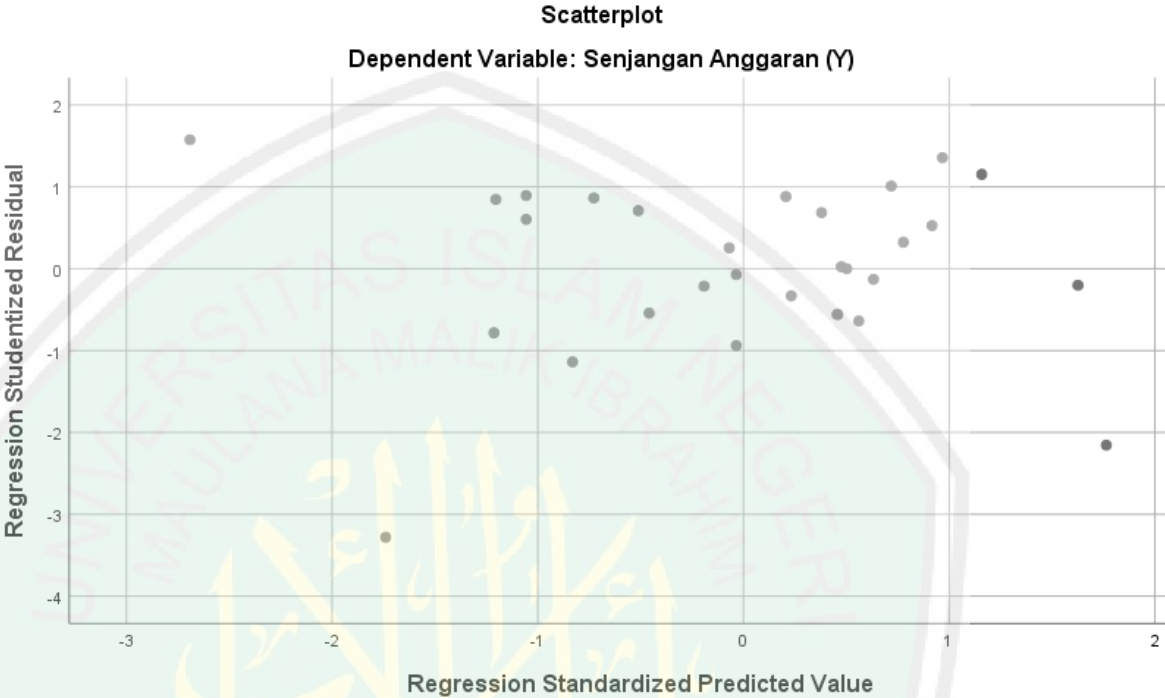
Hasil Uji Multikolonieritas dengan nilai VIF

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.218	4.605		-.482	.634		
Partisipasi Anggaran (X1)	.712	.152	.681	4.684	.000	.777	1.287
Perubahan Teknologi (X2)	.594	.147	.544	4.055	.000	.913	1.096
Komitmen Organisasi (X3)	-.238	.096	-.375	-2.481	.020	.719	1.390

a. Dependent Variable: Senjangan Anggaran (Y)

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Hasil Uji MRA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.523 ^a	.273	.247	4.07250

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Anggaran (X1)

b. Dependent Variable: Senjangan Anggaran (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.303	.251	4.06146

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi (X3), Partisipasi Anggaran (X1)

b. Dependent Variable: Senjangan Anggaran (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.433	3.53506

a. Predictors: (Constant), Perubahan Teknologi (X2), Partisipasi Anggaran (X1)

b. Dependent Variable: Senjangan Anggaran (Y)

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.218	4.605		-.482	.634
	Partisipasi Anggaran (X1)	.712	.152	.681	4.684	.000
	Perubahan Teknologi (X2)	.594	.147	.544	4.055	.000
	Komitmen Organisasi (X3)	-.238	.096	-.375	-2.481	.020

a. Dependent Variable: Senjangan Anggaran (Y)

Uji f

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.160	3	122.053	11.632	.000 ^b
	Residual	272.807	26	10.493		
	Total	638.967	29			

a. Dependent Variable: Senjangan Anggaran (Y)

b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi (X3), Perubahan Teknologi (X2), Partisipasi Anggaran (X1)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.573	.524		3.23922

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi (X3), Perubahan Teknologi (X2), Partisipasi Anggaran (X1)

b. Dependent Variable: Senjangan Anggaran (Y)



DESKRIPSI FREKUENSI VARIABEL DEPENDEN DAN INDEPENDEN

Deskripsi Variabel X1

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	10,0	10,0	10,0
	2,00	5	16,7	16,7	26,7
	3,00	3	10,0	10,0	36,7
	4,00	12	40,0	40,0	76,7
	5,00	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	6,7	6,7	6,7
	4,00	19	63,3	63,3	70,0
	5,00	9	30,0	30,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	3,3	3,3	3,3
	3,00	2	6,7	6,7	10,0
	4,00	21	70,0	70,0	80,0
	5,00	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	6,7	6,7	6,7
	2,00	3	10,0	10,0	16,7
	3,00	6	20,0	20,0	36,7
	4,00	15	50,0	50,0	86,7
	5,00	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	3,3	3,3	3,3
	2,00	2	6,7	6,7	10,0
	3,00	6	20,0	20,0	30,0
	4,00	13	43,3	43,3	73,3
	5,00	8	26,7	26,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	3,3	3,3	3,3
	2,00	2	6,7	6,7	10,0
	3,00	4	13,3	13,3	23,3
	4,00	15	50,0	50,0	73,3
	5,00	8	26,7	26,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Deskripsi Variabel X2

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	6,7	6,7	6,7
	3,00	2	6,7	6,7	13,3
	4,00	14	46,7	46,7	60,0
	5,00	12	40,0	40,0	100,0
Total		30	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	3,3	3,3	3,3
	3,00	1	3,3	3,3	6,7
	4,00	17	56,7	56,7	63,3
	5,00	11	36,7	36,7	100,0
Total		30	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	13,3	13,3	13,3
	3,00	5	16,7	16,7	30,0
	4,00	13	43,3	43,3	73,3
	5,00	8	26,7	26,7	100,0
Total		30	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	6,7	6,7	6,7
	3,00	5	16,7	16,7	23,3
	4,00	15	50,0	50,0	73,3
	5,00	8	26,7	26,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	3,3	3,3	3,3
	2,00	3	10,0	10,0	13,3
	3,00	1	3,3	3,3	16,7
	4,00	12	40,0	40,0	56,7
	5,00	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	10,0	10,0	10,0
	3,00	1	3,3	3,3	13,3
	4,00	13	43,3	43,3	56,7
	5,00	13	43,3	43,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Deskripsi Variabel X3

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	10,0	10,0	10,0
	2,00	8	26,7	26,7	36,7
	3,00	3	10,0	10,0	46,7
	4,00	8	26,7	26,7	73,3
	5,00	8	26,7	26,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	5	16,7	16,7	16,7
	3,00	6	20,0	20,0	36,7
	4,00	14	46,7	46,7	83,3
	5,00	5	16,7	16,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	10,0	10,0	10,0
	3,00	5	16,7	16,7	26,7
	4,00	11	36,7	36,7	63,3
	5,00	11	36,7	36,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	3,3	3,3	3,3
	2,00	4	13,3	13,3	16,7
	3,00	10	33,3	33,3	50,0
	4,00	8	26,7	26,7	76,7
	5,00	7	23,3	23,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	13,3	13,3	13,3
	3,00	5	16,7	16,7	30,0
	4,00	10	33,3	33,3	63,3
	5,00	11	36,7	36,7	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	6,7	6,7	6,7
	2,00	3	10,0	10,0	16,7
	3,00	13	43,3	43,3	60,0
	4,00	6	20,0	20,0	80,0
	5,00	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	6,7	6,7	6,7
	2,00	2	6,7	6,7	13,3
	3,00	3	10,0	10,0	23,3
	4,00	10	33,3	33,3	56,7
	5,00	13	43,3	43,3	100,0
Total		30	100,0	100,0	

Deskripsi Variabel Y

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	6,7	6,7	6,7
	2,00	3	10,0	10,0	16,7
	3,00	5	16,7	16,7	33,3
	4,00	16	53,3	53,3	86,7
	5,00	4	13,3	13,3	100,0
Total		30	100,0	100,0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	3,3	3,3	3,3
	3,00	1	3,3	3,3	6,7
	4,00	22	73,3	73,3	80,0
	5,00	6	20,0	20,0	100,0
	Total		30	100,0	100,0

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	3,3	3,3	3,3
	2,00	1	3,3	3,3	6,7
	3,00	6	20,0	20,0	26,7
	4,00	16	53,3	53,3	80,0
	5,00	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	6,7	6,7	6,7
	2,00	1	3,3	3,3	10,0
	3,00	11	36,7	36,7	46,7
	4,00	10	33,3	33,3	80,0
	5,00	6	20,0	20,0	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	2	6,7	6,7	6,7
	2,00	3	10,0	10,0	16,7
	3,00	5	16,7	16,7	33,3
	4,00	16	53,3	53,3	86,7
	5,00	4	13,3	13,3	100,0
	Total	30	100,0	100,0	

Y1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1,00	1	3,3	3,3	3,3
2,00	3	10,0	10,0	13,3
3,00	5	16,7	16,7	30,0
4,00	14	46,7	46,7	76,7
5,00	7	23,3	23,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Contoh Tabel Ringkasan Deskripsi Variabel


Indikator	Jawaban Responden										Mean
	STS		TS		C		S		SS		
	f	%	f	%	F	%	f	%	f	%	
Y1	0	0,0	3	1,4	9	4,3	139	65,9	60	28,4	4,21
Y2	0	0,0	2	0,9	24	11,3	119	56,4	66	31,2	4,17
Y3	0	0,0	4	1,8	21	10,0	119	56,4	67	31,8	4,17
Y4	0	0,0	2	0,9	21	10,0	128	60,7	60	28,4	4,16
Y5	0	0,0	2	0,9	7	3,3	126	59,7	76	36,0	4,30
GRAND MEAN											4,20

BUKTI KONSULTASI

Nama : Indah Sulistiyani
NIM/Jurusan : 15520025 / Akuntansi
Pembimbing : Hj. Meldona, S.E., MM., Ak., CA
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran Yang Dimoderasi Oleh Komitmen Organisasi Dan Perubahan Teknologi (Studi Pada Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan)

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	4 Maret 2019	Pengajuan Outline	1
2	4 Maret 2019	ACC Judul	2
3	15 April 2019	Revisi Bab 1,2,3	3
4	23 April 2019	Revisi Latar Belakang	4
5	3 Mei 2019	ACC Proposal	5
6	11 Juli 2019	Seminar Proposal	6
7	29 Oktober 2019	Revisi Bab IV dan V	7
8	1 November 2019	Revisi Abstrak	8
9	1 November 2019	Revisi Penulisan	9
10	15 November 2019	ACC Skripsi Keseluruhan	10

Malang, 25 November 2019
Mengetahui,
Ketua jurusan


Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP.19720322 200801 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZURAIDAH, SE.,MSA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

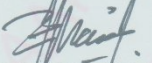
Nama : Indah Sulistiyani
NIM : 15520025
Handphone : 082284383486
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Email : indahsulistiani1997@gmail.com
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Hubungan Partisipasi Anggaran Dengan Senjangan Anggaran Yang Dimoderasi Oleh Komitmen Organisasi Dan Perubahan Teknologi (Studi Pada Kantor Kecamatan Sumbermanjing Wetan)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
14%	12%	2%	2%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 22 November 2019
UP2M


ZURAIDAH, SE.,MSA
19761210 200912 2 001